



BUPATI MAGELANG  
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI MAGELANG  
NOMOR 3 TAHUN 2018

TENTANG

TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA  
KABUPATEN MAGELANG TAHUN ANGGARAN 2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MAGELANG,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 12 ayat (8) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa di Kabupaten Magelang Tahun Anggaran 2018;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

5717);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2015 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);
6. Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 244);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093);
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1359);
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 537) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.07/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1970);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.07/2017 tentang Tata Cara Pengalokasian Dana Desa Setiap Kabupaten/Kota dan Rincian Penghitungan Dana Desa Setiap Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1884);
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 226/PMK.07/2017 tentang Perubahan Rincian Dana Desa Menurut Daerah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1971);

#### MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA KABUPATEN MAGELANG TAHUN ANGGARAN 2018.

#### BAB I KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Magelang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan

Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Bupati adalah Bupati Magelang.
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang selanjutnya disingkat Dispermades adalah Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Magelang.
5. Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang selanjutnya disingkat BPPKAD adalah Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Magelang.
6. Camat adalah pimpinan kecamatan di Kabupaten Magelang.
7. Kepala Desa adalah Pimpinan Pemerintah Desa di Kabupaten Magelang.
8. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan berada di Kabupaten Magelang.
10. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
11. Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa.
12. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat;
13. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disingkat APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.
14. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah kepala satuan kerja pengelola keuangan daerah yang selanjutnya disebut SKPKD yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai bendahara umum daerah.
15. Bendahara Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BUD adalah PPKD yang bertindak dalam kapasitas sebagai bendahara umum daerah.
16. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran yang selanjutnya disingkat SiLPA adalah selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran.
17. Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disingkat BUMDesa adalah lembaga atau badan yang bergerak di bidang perekonomian yang dibentuk dan dikelola oleh pemerintah desa dengan modal seluruhnya atau sebagian milik pemerintah desa atau yang diperoleh dari kekayaan desa yang dipisahkan.
18. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa yang selanjutnya disingkat RPJMDesa adalah dokumen perencanaan desa untuk periode 6 (enam) tahun.
19. Rencana Kerja Pemerintah Desa yang selanjutnya disingkat RKP Desa adalah penjabaran dari RPJMDesa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

## BAB II PENGALOKASIAN DANA DESA

### Pasal 2

Rincian Dana Desa untuk setiap Desa Tahun Anggaran 2018 dialokasikan secara merata dan berkeadilan berdasarkan:

- a. alokasi dasar yaitu alokasi minimal Dana Desa yang akan diterima oleh setiap Desa secara merata yang besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari anggaran Dana Desa yang dibagi dengan jumlah desa secara nasional;
- b. alokasi afirmasi yaitu alokasi yang dihitung dengan memperhatikan status Desa tertinggal dan Desa sangat tertinggal, yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi; dan
- c. alokasi formula yaitu alokasi yang dihitung dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan indeks kesulitan geografis masing-masing desa.

### Pasal 3

- (1) Data Desa tertinggal dan Desa sangat tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b bersumber dari kementerian keuangan.
- (2) Data jumlah penduduk, angka kemiskinan, dan luas wilayah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c bersumber dari kementerian yang berwenang dan/atau lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang statistik.
- (3) Indeks kesulitan geografis Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 199/PMK.07/2017 tentang Tata Cara Pengalokasian Dana Desa Setiap Kabupaten/Kota dan Rincian Penghitungan Dana Desa Setiap Desa.

### Pasal 4

Alokasi dasar per Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a sebesar Rp616.345.000,00 (enam ratus enam belas juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah).

### Pasal 5

- (1) Alokasi afirmasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b untuk Desa tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi sebesar Rp157.549.000 (seratus lima puluh tujuh juta lima ratus empat puluh sembilan ribu rupiah).
- (2) Alokasi afirmasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b untuk Desa sangat tertinggal yang memiliki jumlah penduduk miskin tinggi sebesar Rp315.098.000 (tiga ratus lima belas juta sembilan puluh delapan ribu rupiah).

### Pasal 6

- (1) Besaran alokasi formula setiap Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c dihitung dengan bobot sebagai berikut:
  - a. 10% (sepuluh persen) untuk jumlah penduduk;
  - b. 50% (lima puluh persen) untuk angka kemiskinan;
  - c. 15% (lima belas persen) untuk luas wilayah; dan

d. 25% (dua puluh lima persen) untuk tingkat kesulitan geografis.

(2) Besaran alokasi formula setiap Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c dihitung menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{AF Desa} = \{(0,10 \times Z1) + (0,50 \times Z2) + (0,15 \times Z3) + (0,25 \times Z4)\} \times \text{AF Kab}$$

Keterangan:

AF Desa = Alokasi Formula setiap Desa

Z1 = rasio jumlah penduduk setiap Desa terhadap total penduduk Desa se Kabupaten

Z2 = rasio jumlah penduduk miskin setiap Desa terhadap total penduduk miskin Desa se Kabupaten

Z3 = rasio luas wilayah Desa setiap Desa terhadap total luas wilayah Desa se Kabupaten

Z4 = rasio IKG setiap Desa terhadap total IKG desa se Kabupaten

AF Kab = Alokasi Formula Kabupaten

#### Pasal 7

Pengalokasian Dana Desa setiap Desa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DD Desa} = \text{AD} + \text{AA} + \text{AF}$$

Keterangan:

DD Desa = alokasi Dana Desa setiap Desa

AD = alokasi dasar

AA = alokasi afirmasi

AF = alokasi formula

#### Pasal 8

Rincian Dana Desa untuk setiap Desa Tahun Anggaran 2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### BAB III PENYALURAN DANA DESA

#### Pasal 9

- (1) Penyaluran Dana Desa dilakukan secara bertahap sebagai berikut:
  - a. Tahap I paling cepat pada bulan Januari sebesar 20% (dua puluh persen);
  - b. Tahap II paling cepat pada bulan Maret sebesar 40% (empat puluh persen); dan
  - c. Tahap III paling cepat pada bulan Juli sebesar 40% (empat puluh persen).
- (2) Penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa.
- (3) Penyaluran Dana Desa Tahap I sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan persyaratan kepada Bupati c.q Kepala Dispermades melalui Camat meliputi:
  - a. Peraturan Desa tentang APB Desa tahun anggaran berkenaan;
  - b. Keputusan Kepala Desa tentang Pengangkatan Bendahara Desa; dan
  - c. Fotokopi rekening Kas Desa untuk penyaluran Dana Desa.
- (4) Penyaluran Dana Desa Tahap II sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan persyaratan kepada Bupati c.q Kepala Dispermades melalui Camat berupa laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahun anggaran sebelumnya.
- (5) Penyaluran Dana Desa Tahap III dilakukan setelah Kepala Desa menyampaikan persyaratan kepada Bupati Magelang c.q Kepala Dispermades melalui Camat

berupa laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sampai dengan Tahap II yang menunjukkan rata-rata realisasi penyerapan paling sedikit sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) dan rata-rata capaian output paling sedikit sebesar 50% (lima puluh persen).

- (6) Capaian output sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dihitung berdasarkan rata-rata presentase capaian output dari seluruh kegiatan.
- (7) Penyusunan laporan realisasi penyerapan dan capaian output sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dilakukan sesuai dengan tabel referensi data bidang, kegiatan, sifat kegiatan, uraian output, volume output, cara pengadaan dan capaian output.
- (8) Kepala Dispermades mengajukan permohonan transfer dana kepada Bupati c.q. Kepala BPPKAD dengan dilampiri Surat Pernyataan Tanggung Jawab.
- (9) Bendahara pengeluaran PPKD membuat Surat Permintaan Pembayaran (SPP), kemudian menerbitkan Surat Perintah Membayar (SPM) yang diajukan kepada BUD/Kuasa BUD untuk diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan melakukan transfer ke rekening Pemerintah Desa.
- (10) Dalam hal persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ayat (4) dan ayat (5) diterima sebelum dana desa ditransfer dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah, pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah Dana Desa diterima di Rekening Kas Umum Daerah.
- (11) Dalam hal persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ayat (4) dan ayat (5) diterima setelah dana desa ditransfer dari Rekening Kas Umum Negara ke Rekening Kas Umum Daerah, pemindahbukuan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah persyaratan lengkap diterima oleh PPKD.

#### Pasal 10

Dana Desa yang diterima Desa dianggarkan dalam APB Desa.

### BAB IV PENGUNAAN DANA DESA

#### Bagian Kesatu Tujuan dan Prinsip Prioritas Penggunaan Dana Desa

#### Pasal 11

Pengaturan prioritas penggunaan Dana Desa bertujuan untuk:

- a. memberikan acuan bagi penyelenggaraan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala Desa yang dibiayai oleh Dana Desa dalam melaksanakan program dan kegiatan;
- b. memberikan acuan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam menyusun pedoman teknis penggunaan Dana Desa; dan
- c. memberikan acuan bagi Pemerintah Daerah Pusat dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penggunaan Dana Desa.

#### Pasal 12

Prioritas penggunaan Dana Desa didasarkan pada prinsip-prinsip:

- a. Keadilan, dengan mengutamakan hak dan kepentingan seluruh warga Desa tanpa membeda-bedakan;
- b. Kebutuhan prioritas, dengan mendahulukan kepentingan Desa yang lebih mendesak, lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan

- sebagian besar masyarakat Desa;
- c. Kewenangan Desa, dengan mengutamakan kewenangan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala Desa;
  - d. Partisipatif, dengan mengutamakan prakarsa dan kreatifitas Masyarakat;
  - e. Swakelola dan berbasis sumber daya Desa mengutamakan pelaksanaan secara mandiri dengan pendayagunaan sumberdaya alam Desa, mengutamakan tenaga, pikiran dan keterampilan warga Desa dan kearifan lokal; dan
  - f. Tipologi Desa, dengan mempertimbangkan keadaan dan kenyataan karakteristik geografis, sosiologis, antropologis, ekonomi, dan ekologi Desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan dan kemajuan Desa.

Bagian Kedua  
Prioritas Penggunaan Dana Desa

Pasal 13

- (1) Prioritas Penggunaan Dana Desa untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- (2) Prioritas penggunaan Dana Desa diutamakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan yang bersifat lintas bidang.
- (3) Program dan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) antara lain bidang kegiatan produk unggulan Desa atau kawasan perdesaan, BUM Desa atau BUM Desa Bersama, embung, dan sarana olahraga Desa sesuai dengan kewenangan Desa.
- (4) Pembangunan sarana olahraga Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) merupakan unit usaha yang dikelola oleh BUM Desa atau BUM Desa Bersama.
- (5) Prioritas penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dipublikasikan oleh Pemerintah Desa kepada masyarakat Desa di ruang publik yang dapat diakses masyarakat Desa.

Paragraf 1  
Bidang Pembangunan Desa

Pasal 14

- (1) Prioritas penggunaan dana desa untuk program dan kegiatan Bidang Pembangunan Desa dialokasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, meliputi:
  - a. pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana dasar untuk pemenuhan kebutuhan:
    1. lingkungan pemukiman, antara lain:
      - a. pembangunan dan/atau perbaikan rumah sehat untuk fakir miskin;
      - b. penerangan lingkungan pemukiman;
      - c. pedestrian;
      - d. drainase;
      - e. selokan;
      - f. tempat pembuangan sampah;
      - g. gerobak sampah;
      - h. kendaraan pengangkut sampah;
      - i. mesin pengolah sampah; dan
      - j. sarana prasarana lingkungan pemukiman lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
    2. Transportasi, antara lain:
      - a. jalan pemukiman;
      - b. jalan poros Desa;
      - c. jalan Desa antara permukiman ke wilayah pertanian;
      - d. jalan Desa antara permukiman ke lokasi wisata;

- e. jembatan Desa;
  - f. gorong-gorong;
  - g. terminal Desa; dan
  - h. sarana prasarana transportasi lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
3. Energi, antara lain:
- a. pembangkit listrik tenaga mikrohidro;
  - b. pembangkit listrik tenaga diesel;
  - c. pembangkit listrik tenaga matahari;
  - d. instalasi biogas;
  - e. jaringan distribusi tenaga listrik; dan
  - f. sarana prasarana energi lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
4. informasi dan komunikasi, antara lain:
- a. jaringan internet untuk warga Desa;
  - b. website Desa;
  - c. peralatan pengeras suara (loudspeaker);
  - d. telepon umum;
  - e. radio Single Side Band (SSB); dan
  - f. sarana prasarana komunikasi lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
- b. pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana pelayanan sosial dasar untuk pemenuhan kebutuhan:
1. kesehatan masyarakat, antara lain:
- a. air bersih berskala Desa;
  - b. sanitasi lingkungan;
  - c. jambanisasi;
  - d. mandi, cuci, kakus (MCK);
  - e. mobil untuk ambulans Desa;
  - f. alat bantu penyandang disabilitas;
  - g. panti rehabilitasi penyandang disabilitas;
  - h. balai pengobatan;
  - i. posyandu;
  - j. poskesdes/polindes;
  - k. posbindu;
  - l. reagen rapid tes kid untuk menguji sampel-sampel makanan; dan
  - m. sarana prasarana kesehatan lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
2. pendidikan dan kebudayaan, antara lain:
- a. taman bacaan masyarakat;
  - b. bangunan Pendidikan Anak Usia Dini;
  - c. buku dan peralatan belajar Pendidikan Anak Usia Dini lainnya;
  - d. wahana permainan anak di Pendidikan Anak Usia Dini;
  - e. taman belajar keagamaan;
  - f. bangunan perpustakaan Desa;
  - g. buku/bahan bacaan;
  - h. balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat;
  - i. sanggar seni;
  - j. film dokumenter;
  - k. peralatan kesenian; dan
  - l. sarana prasarana pendidikan dan kebudayaan lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
- c. pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana ekonomi untuk mewujudkan Lumbung Ekonomi Desa yang meliputi:
1. usaha ekonomi pertanian berskala produktif untuk ketahanan pangan berupa pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana produksi yang difokuskan kepada pembentukan dan

pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan, antara lain:

- a. bendungan berskala kecil;
  - b. pembangunan atau perbaikan embung;
  - c. irigasi Desa;
  - d. percetakan lahan pertanian;
  - e. kolam ikan;
  - f. kandang ternak;
  - g. mesin pakan ternak;
  - h. gudang penyimpanan sarana produksi pertanian (saprotan); dan
  - i. sarana prasarana produksi pertanian lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
2. usaha ekonomi pertanian berskala produktif meliputi aspek produksi, distribusi dan pemasaran yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan berupa pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengolahan hasil pertanian untuk ketahanan pangan dan usaha pertanian, antara lain:
- a. pengeringan hasil pertanian seperti: lantai jemur gabah, jagung, kopi, coklat, dan kopra;
  - b. lumbung Desa;
  - c. gudang pendingin (cold storage);
  - d. rumah kemas;
  - e. titik kumpul; dan
  - f. sarana dan prasarana pengolahan hasil pertanian lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
3. usaha ekonomi non pertanian berskala produktif meliputi aspek produksi, distribusi dan pemasaran yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan berupa pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jasa dan industri kecil, antara lain:
- a. mesin jahit;
  - b. bengkel kendaraan bermotor;
  - c. mesin bubut untuk mebeler;
  - d. cuci kendaraan bermotor; dan
  - e. sarana dan prasarana jasa dan industri kecil lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
4. pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pemasaran yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan, antara lain:
- a. pasar Desa;
  - b. pasar sayur;
  - c. pasar hewan;
  - d. toko online;
  - e. gudang barang; dan
  - f. sarana dan prasarana pemasaran lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
5. pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Desa Wisata, antara lain:
- a. pondok wisata;
  - b. panggung hiburan;
  - c. kios cenderamata;
  - d. kios warung makan;
  - e. wahana permainan anak;
  - f. wahana permainan outbound;
  - g. taman rekreasi;
  - h. tempat penjualan tiket;

- i. rumah penginapan;
  - j. angkutan wisata; dan
  - k. sarana dan prasarana Desa Wisata lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
6. pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk kemajuan ekonomi yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan, antara lain:
- a. penggilingan padi;
  - b. peraut kelapa;
  - c. penepung biji-bijian;
  - d. pencacah pakan ternak;
  - e. sangrai kopi;
  - f. pemotong/pengiris buah dan sayuran;
  - g. pompa air;
  - h. traktor mini; dan
  - i. sarana dan prasarana lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
- d. pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup antara lain:
- 1. pembuatan terasering;
  - 2. kolam untuk mata air;
  - 3. plesengan sungai; dan
  - 4. sarana prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup lainnya yang sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
- e. pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana lingkungan untuk pemenuhan kebutuhan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam, penanganan bencana alam dan pelestarian lingkungan hidup yang meliputi:
- 1. pembangunan jalan evakuasi dalam bencana gunung berapi;
  - 2. pembangunan gedung pengungsian;
  - 3. pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam;
  - 4. rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam; dan
  - 5. sarana prasarana untuk penanggulangan bencana yang lainnya sesuai dengan kewenangan Desa dan diputuskan dalam musyawarah Desa.
- f. pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana lainnya yang sesuai dengan kebutuhan Desa dan ditetapkan dalam Musyawarah Desa.
- (2) Desa dalam perencanaan program dan kegiatan pembangunan Desa yang dibiayai Dana Desa, dapat mempertimbangkan tipologi Desa berdasarkan tingkat perkembangan kemajuan Desa, meliputi:
- a. Desa Tertinggal dan/atau Desa Sangat Tertinggal memprioritaskan kegiatan pembangunan Desa pada:
    - 1. pengadaan, pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana prasarana dasar; dan
    - 2. pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana ekonomi serta pengadaan produksi, distribusi dan pemasaran yang diarahkan pada upaya mendukung pembentukan usaha ekonomi pertanian berskala produktif, usaha ekonomi pertanian untuk ketahanan pangan dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan.
  - b. Desa Berkembang memprioritaskan kegiatan pembangunan Desa pada:
    - 1. pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur ekonomi

serta pengadaan sarana prasarana produksi, distribusi dan pemasaran untuk mendukung penguatan usaha ekonomi pertanian berskala produktif, usaha ekonomi untuk ketahanan pangan dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan; dan

2. pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur serta pengadaan sarana prasarana sosial dasar dan lingkungan yang diarahkan pada upaya mendukung pemenuhan akses masyarakat Desa terhadap pelayanan sosial dasar dan lingkungan.
- c. Desa Maju dan/atau Desa Mandiri memprioritaskan kegiatan pembangunan pada:
1. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur ekonomi serta pengadaan sarana prasarana produksi, distribusi dan pemasaran untuk mendukung perluasan/ekspansi usaha ekonomi pertanian berskala produktif, usaha ekonomi untuk ketahanan pangan dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan; dan
  2. pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur serta pengadaan sarana prasarana sosial dasar dan lingkungan yang diarahkan pada upaya mendukung peningkatan kualitas pemenuhan akses masyarakat Desa terhadap pelayanan sosial dasar dan lingkungan.

## Paragraf 2

### Bidang Pemberdayaan Masyarakat

#### Pasal 15

- (1) Dana Desa digunakan untuk membiayai program dan kegiatan bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat Desa dengan mendayagunakan potensi dan sumber dayanya sendiri sehingga Desa dapat menghidupi dirinya secara mandiri.
- (2) Kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa yang diprioritaskan meliputi antara lain:
  - a. peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan Desa;
  - b. pengembangan kapasitas di Desa meliputi: pendidikan, pembelajaran, pelatihan, penyuluhan dan bimbingan teknis, dengan materi tentang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa;
  - c. pengembangan ketahanan masyarakat Desa;
  - d. pengelolaan dan pengembangan sistem informasi Desa;
  - e. dukungan pengelolaan kegiatan pelayanan sosial dasar di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan anak, serta pemberdayaan masyarakat marginal dan anggota masyarakat Desa penyandang disabilitas;
  - f. dukungan pengelolaan kegiatan pelestarian lingkungan hidup;
  - g. dukungan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam dan penanganannya;
  - h. dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BUM Desa dan/atau BUM Desa Bersama;
  - i. dukungan pengelolaan usaha ekonomi oleh kelompok masyarakat, koperasi dan/atau lembaga ekonomi masyarakat Desa lainnya;
  - j. pengembangan kerja sama antar Desa dan kerja sama Desa dengan pihak ketiga; dan
  - k. bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa lainnya yang sesuai dengan analisa kebutuhan Desa dan ditetapkan dalam Musyawarah Desa.
- (3) Pengembangan kapasitas di Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diswakelola oleh Desa atau badan kerja sama antar Desa.
- (4) Swakelola oleh badan kerja sama antar Desa sebagaimana dimaksud pada ayat

(3) dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan mekanisme kerja sama antar Desa.

(5) Desa dalam perencanaan program dan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa yang dibiayai Dana Desa, dapat mempertimbangkan tipologi Desa berdasarkan tingkat perkembangan kemajuan Desa, yang meliputi:

- a. Desa Tertinggal dan/atau Desa Sangat Tertinggal memprioritaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa untuk merintis Lumbung Ekonomi Desa yang meliputi:
  1. pembentukan BUM Desa dan/atau BUM Desa Bersama melalui penyertaan modal, pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran bagi usaha ekonomi pertanian berskala produktif dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan;
  2. pembentukan usaha ekonomi warga/kelompok, koperasi dan/atau lembaga ekonomi masyarakat Desa lainnya melalui akses permodalan melalui BUM Desa dan/atau BUM Desa Bersama, pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran bagi usaha ekonomi pertanian berskala produktif dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan; dan
  3. pembukaan lapangan kerja untuk pemenuhan kebutuhan hidup bagi masyarakat Desa.
- b. Desa Berkembang memprioritaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa untuk memperkuat Lumbung Ekonomi Desa yang meliputi:
  1. penguatan BUM Desa dan/atau BUM Desa Bersama melalui penyertaan modal, pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran bagi usaha ekonomi pertanian berskala produktif dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan;
  2. penguatan usaha ekonomi warga/kelompok, koperasi dan/atau lembaga ekonomi masyarakat Desa lainnya melalui akses permodalan melalui BUM Desa/BUM Desa Bersama, pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran bagi usaha ekonomi pertanian berskala produktif dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan;
  3. peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja terampil dan pembentukan wirausahawan di Desa;
  4. pengembangan lapangan kerja untuk pemenuhan kebutuhan hidup bagi masyarakat Desa;
- c. Desa Maju dan/atau Desa Mandiri memprioritaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa untuk menegakkan Lumbung Ekonomi Desa yang meliputi:
  1. perluasan/ekspansi usaha BUM Desa dan/atau BUM Desa Bersama melalui penyertaan modal, pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran bagi usaha ekonomi pertanian berskala produktif dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan;
  2. perluasan/ekspansi usaha ekonomi warga/ kelompok, koperasi dan/atau lembaga ekonomi masyarakat Desa lainnya melalui akses permodalan melalui BUM Desa dan/atau BUM Desa Bersama, pengelolaan produksi, distribusi dan pemasaran bagi usaha ekonomi pertanian berskala produktif dan usaha ekonomi lainnya yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan;
  3. peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kerja ahli di Desa; dan
  4. perluasan/ekspansi lapangan kerja untuk pemenuhan kebutuhan hidup bagi masyarakat Desa.

- d. Desa Tertinggal dan/atau Desa Sangat Tertinggal, Desa Berkembang maupun Desa Maju dan/atau Desa Mandiri memprioritaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa untuk merintis dan mengembangkan Jaring Komunitas Wira Desa yang meliputi:
1. pengelolaan secara partisipatif kegiatan pelayanan sosial dasar di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan anak, serta pemberdayaan masyarakat marginal dan anggota masyarakat Desa penyandang disabilitas;
  2. pengelolaan secara partisipatif kegiatan pelestarian lingkungan hidup;
  3. pengelolaan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam, penanganan bencana alam, serta penanganan kejadian luar biasa lainnya;
  4. pengembangan kapasitas masyarakat Desa untuk berpartisipasi dalam mengelola Dana Desa secara transparan dan akuntabel; dan
  5. peningkatan partisipatif masyarakat dalam memperkuat tata kelola Desa yang demokratis dan berkeadilan sosial.
- e. Desa Tertinggal dan/atau Desa Sangat Tertinggal, Desa Berkembang maupun Desa Maju dan/atau Desa Mandiri memprioritaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa untuk merintis dan mengembangkan Lingkaran Budaya Desa yang meliputi:
1. membentuk dan mengembangkan budaya hukum serta menegakkan peraturan hukum di Desa;
  2. membentuk dan mengembangkan keterbukaan informasi untuk mendorong masyarakat Desa yang partisipatif dan komunikatif; dan
  3. penguatan adat istiadat, seni, tradisi dan budaya Desa.

Bagian Ketiga  
Mekanisme Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa

Pasal 16

- (1) Penggunaan Dana Desa untuk prioritas bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) menjadi prioritas kegiatan, anggaran dan belanja desa yang disepakati dan diputuskan melalui musyawarah desa.
- (2) Hasil keputusan musyawarah desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai acuan bagi penyusunan RKP Desa dan APB Desa.
- (3) Penetapan prioritas penggunaan Dana Desa dilaksanakan dalam penyusunan RKP Desa.
- (4) RKP Desa dan APB Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dalam Peraturan Desa.

Pasal 17

- (1) Dalam hal pemetaan tipologi Desa berdasarkan tingkat kemajuan Desa, untuk penyusunan prioritas penggunaan Dana Desa, Pemerintah Desa menggunakan data Indeks Desa Membangun (IDM).
- (2) Ketentuan lebih lanjut tentang prioritas penggunaan Dana Desa dan tipologi desa berpedoman pada Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018.

BAB V  
PELAPORAN

Pasal 18

- (1) Kepala Desa wajib menyampaikan laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa setiap tahap penyaluran kepada Bupati.
- (2) Laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikirimkan oleh Kepala Desa kepada Bupati c.q Kepala Dispermades melalui Camat meliputi:
  - a. laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahun anggaran sebelumnya; dan
  - b. laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sampai dengan Tahap II.
- (3) Laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa tahun anggaran sebelumnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disampaikan paling lambat tanggal 7 Februari tahun anggaran berjalan.
- (4) Laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sampai dengan Tahap II sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b disampaikan paling lambat tanggal 7 Juni tahun anggaran berjalan.
- (5) Dalam hal terdapat pemutakhiran capaian output Dana Desa sampai dengan Tahap II sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4), Kepala Desa dapat menyampaikan pemutakhiran capaian output kepada Bupati c.q. Kepala Dispermades untuk selanjutnya dilakukan pemutakhiran data pada aplikasi software.
- (6) Laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disusun dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (7) Camat memfasilitasi percepatan penyampaian laporan realisasi penyerapan dan capaian output Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

## BAB VI PEMANTAUAN DAN EVALUASI

### Pasal 19

- (1) Bupati melakukan pemantauan dan evaluasi atas SiLPA Dana Desa di rekening kas desa.
- (2) Dalam hal berdasarkan pemantauan dan evaluasi atas SiLPA Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditemukan SiLPA Dana Desa lebih dari 30% (tiga puluh persen), Bupati:
  - a. meminta penjelasan kepada kepala Desa mengenai SiLPA Dana Desa tersebut; dan/ atau
  - b. meminta aparat pengawas fungsional daerah untuk melakukan pemeriksaan.
- (3) SiLPA Dana Desa lebih dari 30% (tiga puluh per seratus), sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dihitung dari Dana Desa yang diterima Desa pada tahun anggaran berkenaan ditambah dengan Sisa Dana Desa tahun anggaran sebelumnya.
- (4) Kepala Desa wajib menganggarkan kembali Sisa Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dalam rancangan APBDesa tahun anggaran berikutnya sebagai dasar penggunaan Sisa Dana Desa tersebut dan digunakan sesuai dengan peruntukannya pada tahun anggaran berikutnya.
- (5) Dalam hal rancangan APBDesa tahun anggaran berikutnya sebagaimana dimaksud pada ayat (4) telah ditetapkan, Sisa Dana Desa tersebut dapat digunakan mendahului penetapan peraturan Desa tentang Perubahan APBDesa dengan cara menetapkan peraturan Kepala Desa tentang perubahan penjabaran APBDesa dan memberitahukan kepada Badan Permusyawaratan Desa untuk selanjutnya ditampung dalam peraturan Desa tentang perubahan APBDesa atau dicantumkan dalam Laporan Realisasi Anggaran bagi pemerintah Desa yang tidak melakukan Perubahan APBDesa.

BAB VII  
SANKSI

Bagian I  
Penundaan Penyaluran Dana Desa

Pasal 20

Bupati menunda penyaluran Dana Desa dalam hal:

- a. Kepala Desa tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3), ayat (4) dan ayat (5);
- b. terdapat SiLPA Dana Desa tahun anggaran sebelumnya lebih dari 30% (tiga puluh persen); dan/atau
- c. terdapat rekomendasi dari aparat pengawas fungsional daerah.

Pasal 21

- (1) Penundaan penyaluran Dana Desa oleh Bupati sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf a sampai dengan diterimanya persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3), ayat (4) dan ayat (5).
- (2) Penundaan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf b dilakukan terhadap penyaluran Dana Desa tahap II tahun anggaran berjalan sebesar Sisa Dana Desa di Rekening Kas Desa tahun anggaran sebelumnya.
- (3) Dalam hal sisa dana di Rekening Kas Desa tahun anggaran sebelumnya lebih besar dari jumlah Dana Desa yang akan disalurkan pada Tahap II, penyaluran Dana Desa Tahap II tidak dilakukan.
- (4) Penundaan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf b dilakukan sampai dengan Sisa Dana Desa di Rekening Kas Desa tahun anggaran sebelumnya telah direalisasikan penggunaannya, sehingga Sisa Dana Desa di Rekening Kas Desa menjadi paling tinggi sebesar 30% (tiga puluh persen) dari anggaran Dana Desa tahun anggaran sebelumnya.
- (5) Dalam hal sampai dengan minggu kedua bulan Juni tahun anggaran berjalan Sisa Dana Desa di Rekening Kas Desa tahun anggaran sebelumnya masih lebih besar dari 30% (tiga puluh persen), penyaluran Dana Desa yang ditunda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dapat disalurkan dan menjadi sisa Dana Desa di Rekening Kas Umum Daerah.
- (6) Dana Desa yang tidak disalurkan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) tidak dapat disalurkan kembali pada tahun anggaran berikutnya.
- (7) Rekomendasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf c disampaikan oleh aparat pengawas fungsional dalam hal terdapat potensi atau telah terjadi penyimpangan penyaluran dan/atau penggunaan Dana Desa.
- (8) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) disampaikan kepada Bupati dengan tembusan Kepala KPPN sebelum batas waktu tahapan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.

Pasal 22

- (1) Bupati menyalurkan kembali Dana Desa yang ditunda dalam hal:

- a. Kepala desa memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3), ayat (4) dan ayat (5).
  - b. sisa Dana Desa di Rekening Kas Desa tahun anggaran sebelumnya kurang dari atau sama dengan 30% (tiga puluh persen); dan
  - c. terdapat usulan dari aparat pengawas fungsional.
- (2) Dalam hal penundaan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 a dan huruf c berlangsung sampai dengan berakhirnya tahun anggaran, Dana Desa tidak dapat disalurkan lagi ke Rekening Kas Desa dan menjadi sisa Dana Desa di Rekening Kas Umum Daerah.
  - (3) Bupati melaporkan sisa Dana Desa di Rekening Kas Umum Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) kepada Kepala KPPN.
  - (4) Bupati memberitahukan kepada Kepala Desa yang bersangkutan mengenai Dana Desa yang ditunda penyalurannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) paling lambat akhir bulan November tahun anggaran berjalan dan agar dianggarkan kembali dalam rancangan APBDesa tahun anggaran berikutnya.
  - (5) Bupati menganggarkan kembali sisa Dana Desa di Rekening Kas Umum Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam rancangan APBD tahun anggaran berikutnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (6) Dalam hal sisa Dana Desa di Rekening Kas Umum Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) belum disalurkan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa sampai dengan akhir bulan Februari tahun anggaran berjalan, sisa Dana Desa tersebut diperhitungkan sebagai pengurang dalam penyaluran Dana Desa Tahap I dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa tahun anggaran berjalan.
  - (7) Dalam hal Desa telah memenuhi persyaratan penyaluran sebelum minggu pertama bulan Juli tahun anggaran berjalan, Bupati menyampaikan permintaan penyaluran sisa Dana Desa Tahap I yang belum disalurkan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (6) kepada Kepala KPPN paling lambat minggu kedua bulan Juli tahun anggaran berjalan.
  - (8) Berdasarkan permintaan penyaluran sisa Dana Desa Tahap I dari Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (7), Kepala KPPN menyalurkan sisa Dana Desa Tahap I yang belum disalurkan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (6) paling lambat bulan Juli tahun anggaran berjalan.
  - (9) Dalam hal Bupati tidak menyampaikan permintaan penyaluran sisa Dana Desa Tahap I sebagaimana dimaksud pada ayat (7), sisa Dana Desa Tahap I yang belum disalurkan dari Rekening Kas Umum Daerah ke Rekening Kas Desa tahun anggaran berjalan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) menjadi Sisa Anggaran Lebih pada RKUN.

Bagian Kedua  
Pemotongan Penyaluran Dana Desa

Pasal 23

- (1) Bupati melakukan pemotongan penyaluran Dana Desa dalam hal setelah dilakukan penundaan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf b, Desa masih memiliki SiLPA Dana Desa lebih dari 30% (tiga puluh persen).
- (2) Pemotongan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada penyaluran Dana Desa tahun anggaran berikutnya.

- (3) Bupati melaporkan pemotongan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Kepala KPPN.

BAB VIII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 24

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Magelang.

Ditetapkan di Kota Mungkid  
pada tanggal 10 Januari 2018

BUPATI MAGELANG,

ttd

ZAENAL ARIFIN

Diundangkan di Kota Mungkid  
pada tanggal 10 Januari 2018

Plt. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MAGELANG,

ttd

EKO TRIYONO

BERITA DAERAH KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2018 NOMOR 3

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM

SARIFUDIN, S.H.

Penata Tk I

NIP. 196702121993121001



LAMPIRAN I  
 PERATURAN BUPATI MAGELANG  
 NOMOR 3 TAHUN 2018  
 TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN  
 PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA  
 KABUPATEN MAGELANG TAHUN ANGGARAN  
 2018

RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI KABUPATEN MAGELANG  
 TAHUN ANGGARAN 2018

| NO | KECAMATAN | DESA         | ALOKASI DASAR<br>(RP) | ALOKASI<br>AFIRMASI (RP) | ALOKASI<br>FORMULA (RP) | BESARAN DANA<br>DESA (RP) |
|----|-----------|--------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| 1  | SALAMAN   | NGARGORETNO  | 616.345.000           | -                        | 195.500.000             | 811.845.000               |
| 2  | SALAMAN   | PARIPURNO    | 616.345.000           | -                        | 257.350.000             | 873.695.000               |
| 3  | SALAMAN   | KALIREJO     | 616.345.000           | 157.549.000              | 439.070.000             | 1.212.964.000             |
| 4  | SALAMAN   | MENOREH      | 616.345.000           | -                        | 330.033.000             | 946.378.000               |
| 5  | SALAMAN   | NGADIREJO    | 616.345.000           | -                        | 322.028.000             | 938.373.000               |
| 6  | SALAMAN   | SIDOMULYO    | 616.345.000           | -                        | 197.785.000             | 814.130.000               |
| 7  | SALAMAN   | KEBONREJO    | 616.345.000           | -                        | 286.771.000             | 903.116.000               |
| 8  | SALAMAN   | SALAMAN      | 616.345.000           | -                        | 122.456.000             | 738.801.000               |
| 9  | SALAMAN   | KALISALAK    | 616.345.000           | -                        | 254.992.000             | 871.337.000               |
| 10 | SALAMAN   | SRIWEDARI    | 616.345.000           | -                        | 239.563.000             | 855.908.000               |
| 11 | SALAMAN   | JEBENGSARI   | 616.345.000           | -                        | 150.482.000             | 766.827.000               |
| 12 | SALAMAN   | TANJUNGANOM  | 616.345.000           | -                        | 174.604.000             | 790.949.000               |
| 13 | SALAMAN   | BANJARHARJO  | 616.345.000           | -                        | 137.626.000             | 753.971.000               |
| 14 | SALAMAN   | PURWOSARI    | 616.345.000           | 157.549.000              | 204.498.000             | 978.392.000               |
| 15 | SALAMAN   | NGAMPELDENTO | 616.345.000           | -                        | 159.656.000             | 776.001.000               |

|              |                         |                  |                        |                |                |
|--------------|-------------------------|------------------|------------------------|----------------|----------------|
| Pt.<br>SEKDA | ASISTEN<br>PEMERINTAHAN | KEPALA<br>BPPKAD | KEPALA<br>DISPERMASDES | KABAG<br>TAPEM | KABAG<br>HUKUM |
|              |                         |                  |                        |                |                |

| 16 | SALAMAN   | SIDOSARI     | 616.345.000        | -                     | 245.237.000          | 861.582.000            |
|----|-----------|--------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| NO | KECAMATAN | DESA         | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 17 | SALAMAN   | SAWANGARGO   | 616.345.000        | -                     | 220.620.000          | 836.965.000            |
| 18 | SALAMAN   | KRASAK       | 616.345.000        | -                     | 227.186.000          | 843.531.000            |
| 19 | SALAMAN   | MARGOYOSO    | 616.345.000        | -                     | 338.639.000          | 954.984.000            |
| 20 | SALAMAN   | KALIABU      | 616.345.000        | 315.098.000           | 220.319.000          | 1.151.762.000          |
| 21 | BOROBUDUR | GIRIPURNO    | 616.345.000        | 157.549.000           | 279.451.000          | 1.053.345.000          |
| 22 | BOROBUDUR | GIRITENGAH   | 616.345.000        | -                     | 344.858.000          | 961.203.000            |
| 23 | BOROBUDUR | TUKSONGO     | 616.345.000        | -                     | 260.513.000          | 876.858.000            |
| 24 | BOROBUDUR | MAJAKSINGI   | 616.345.000        | -                     | 214.583.000          | 830.928.000            |
| 25 | BOROBUDUR | KENALAN      | 616.345.000        | 157.549.000           | 183.378.000          | 957.272.000            |
| 26 | BOROBUDUR | BIGARAN      | 616.345.000        | -                     | 119.882.000          | 736.227.000            |
| 27 | BOROBUDUR | SAMBENG      | 616.345.000        | -                     | 123.498.000          | 739.843.000            |
| 28 | BOROBUDUR | CANDIREJO    | 616.345.000        | -                     | 229.702.000          | 846.047.000            |
| 29 | BOROBUDUR | NGARGOGONDO  | 616.345.000        | -                     | 167.124.000          | 783.469.000            |
| 30 | BOROBUDUR | WANUREJO     | 616.345.000        | -                     | 166.925.000          | 783.270.000            |
| 31 | BOROBUDUR | BOROBUDUR    | 616.345.000        | -                     | 203.976.000          | 820.321.000            |
| 32 | BOROBUDUR | TANJUNGSARI  | 616.345.000        | -                     | 93.942.000           | 710.287.000            |
| 33 | BOROBUDUR | KARANGANYAR  | 616.345.000        | -                     | 139.430.000          | 755.775.000            |
| 34 | BOROBUDUR | KARANGREJO   | 616.345.000        | -                     | 167.839.000          | 784.184.000            |
| 35 | BOROBUDUR | NGADIHARJO   | 616.345.000        | -                     | 363.239.000          | 979.584.000            |
| 36 | BOROBUDUR | KEBONSARI    | 616.345.000        | 157.549.000           | 209.833.000          | 983.727.000            |
| 37 | BOROBUDUR | TEGALARUM    | 616.345.000        | -                     | 162.275.000          | 778.620.000            |
| 38 | BOROBUDUR | KEMBANGLIMUS | 616.345.000        | -                     | 154.060.000          | 770.405.000            |

| 39 | BOROBUDUR | WRINGINPUTIH | 616.345.000           | -                        | 264.402.000             | 880.747.000               |
|----|-----------|--------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| NO | KECAMATAN | DESA         | ALOKASI DASAR<br>(RP) | ALOKASI<br>AFIRMASI (RP) | ALOKASI<br>FORMULA (RP) | BESARAN DANA<br>DESA (RP) |
| 40 | BOROBUDUR | BUMIHARJO    | 616.345.000           | -                        | 169.624.000             | 785.969.000               |
| 41 | NGLUWAR   | BLIGO        | 616.345.000           | -                        | 196.972.000             | 813.317.000               |
| 42 | NGLUWAR   | PAKUNDEN     | 616.345.000           | -                        | 217.927.000             | 834.272.000               |
| 43 | NGLUWAR   | SOMOKATON    | 616.345.000           | -                        | 150.110.000             | 766.455.000               |
| 44 | NGLUWAR   | NGLUWAR      | 616.345.000           | -                        | 188.371.000             | 804.716.000               |
| 45 | NGLUWAR   | KARANGTALUN  | 616.345.000           | -                        | 254.309.000             | 870.654.000               |
| 46 | NGLUWAR   | JAMUSKAUMAN  | 616.345.000           | -                        | 211.618.000             | 827.963.000               |
| 47 | NGLUWAR   | PLOGEDE      | 616.345.000           | -                        | 238.458.000             | 854.803.000               |
| 48 | NGLUWAR   | BLONGKENG    | 616.345.000           | -                        | 186.015.000             | 802.360.000               |
| 49 | SALAM     | MANTINGAN    | 616.345.000           | 315.098.000              | 154.136.000             | 1.085.579.000             |
| 50 | SALAM     | SALAM        | 616.345.000           | -                        | 226.048.000             | 842.393.000               |
| 51 | SALAM     | SUCEN        | 616.345.000           | -                        | 158.190.000             | 774.535.000               |
| 52 | SALAM     | KADILUWIH    | 616.345.000           | -                        | 195.713.000             | 812.058.000               |
| 53 | SALAM     | SOMOKETRO    | 616.345.000           | -                        | 121.109.000             | 737.454.000               |
| 54 | SALAM     | JUMOYO       | 616.345.000           | -                        | 308.872.000             | 925.217.000               |
| 55 | SALAM     | TIRTO        | 616.345.000           | -                        | 158.673.000             | 775.018.000               |
| 56 | SALAM     | BATURONO     | 616.345.000           | -                        | 101.685.000             | 718.030.000               |
| 57 | SALAM     | TERSANGEDE   | 616.345.000           | -                        | 170.224.000             | 786.569.000               |
| 58 | SALAM     | SIRAHAN      | 616.345.000           | -                        | 189.101.000             | 805.446.000               |
| 59 | SALAM     | SELOBORO     | 616.345.000           | -                        | 133.447.000             | 749.792.000               |
| 60 | SALAM     | GULON        | 616.345.000           | -                        | 275.747.000             | 892.092.000               |
| 61 | SRUMBUNG  | SUDIMORO     | 616.345.000           | -                        | 185.082.000             | 801.427.000               |

| 62 | SRUMBUNG  | PANDANRETNO | 616.345.000           | -                        | 123.284.000             | 739.629.000               |
|----|-----------|-------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| NO | KECAMATAN | DESA        | ALOKASI DASAR<br>(RP) | ALOKASI<br>AFIRMASI (RP) | ALOKASI<br>FORMULA (RP) | BESARAN DANA<br>DESA (RP) |
| 63 | SRUMBUNG  | KALIURANG   | 616.345.000           | -                        | 217.039.000             | 833.384.000               |
| 64 | SRUMBUNG  | TEGALRANDU  | 616.345.000           | -                        | 162.568.000             | 778.913.000               |
| 65 | SRUMBUNG  | KAMONGAN    | 616.345.000           | -                        | 101.139.000             | 717.484.000               |
| 66 | SRUMBUNG  | JERUKAGUNG  | 616.345.000           | -                        | 174.725.000             | 791.070.000               |
| 67 | SRUMBUNG  | KRADENAN    | 616.345.000           | -                        | 337.520.000             | 953.865.000               |
| 68 | SRUMBUNG  | BANYUADEM   | 616.345.000           | -                        | 167.882.000             | 784.227.000               |
| 69 | SRUMBUNG  | NGABLAK     | 616.345.000           | -                        | 201.588.000             | 817.933.000               |
| 70 | SRUMBUNG  | SRUMBUNG    | 616.345.000           | -                        | 193.232.000             | 809.577.000               |
| 71 | SRUMBUNG  | BRINGIN     | 616.345.000           | -                        | 390.777.000             | 1.007.122.000             |
| 72 | SRUMBUNG  | MRANGGEN    | 616.345.000           | -                        | 301.548.000             | 917.893.000               |
| 73 | SRUMBUNG  | NGARGOSOKO  | 616.345.000           | -                        | 203.609.000             | 819.954.000               |
| 74 | SRUMBUNG  | POLENGAN    | 616.345.000           | -                        | 119.269.000             | 735.614.000               |
| 75 | SRUMBUNG  | PUCANGANOM  | 616.345.000           | -                        | 132.578.000             | 748.923.000               |
| 76 | SRUMBUNG  | KEMIREN     | 616.345.000           | -                        | 179.992.000             | 796.337.000               |
| 77 | SRUMBUNG  | NGLUMUT     | 616.345.000           | -                        | 99.212.000              | 715.557.000               |
| 78 | DUKUN     | KETUNGGENG  | 616.345.000           | -                        | 196.082.000             | 812.427.000               |
| 79 | DUKUN     | WATES       | 616.345.000           | -                        | 164.181.000             | 780.526.000               |
| 80 | DUKUN     | NGADIPURO   | 616.345.000           | -                        | 140.296.000             | 756.641.000               |
| 81 | DUKUN     | BANYUBIRU   | 616.345.000           | -                        | 270.968.000             | 887.313.000               |
| 82 | DUKUN     | BANYUDONO   | 616.345.000           | -                        | 246.745.000             | 863.090.000               |
| 83 | DUKUN     | DUKUN       | 616.345.000           | -                        | 296.930.000             | 913.275.000               |
| 84 | DUKUN     | KALIBENING  | 616.345.000           | -                        | 172.264.000             | 788.609.000               |

| 85  | DUKUN     | NGARGOMULYO  | 616.345.000        | -                     | 270.898.000          | 887.243.000            |
|-----|-----------|--------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| NO  | KECAMATAN | DESA         | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 86  | DUKUN     | SUMBER       | 616.345.000        | -                     | 197.977.000          | 814.322.000            |
| 87  | DUKUN     | MANGUNSOKO   | 616.345.000        | -                     | 121.737.000          | 738.082.000            |
| 88  | DUKUN     | SEWUKAN      | 616.345.000        | -                     | 154.298.000          | 770.643.000            |
| 89  | DUKUN     | SENGI        | 616.345.000        | -                     | 282.746.000          | 899.091.000            |
| 90  | DUKUN     | PATEN        | 616.345.000        | -                     | 281.566.000          | 897.911.000            |
| 91  | DUKUN     | KRINJING     | 616.345.000        | -                     | 304.856.000          | 921.201.000            |
| 92  | DUKUN     | KENINGAR     | 616.345.000        | -                     | 162.032.000          | 778.377.000            |
| 93  | SAWANGAN  | GONDOWANGI   | 616.345.000        | -                     | 252.548.000          | 868.893.000            |
| 94  | SAWANGAN  | SAWANGAN     | 616.345.000        | -                     | 216.297.000          | 832.642.000            |
| 95  | SAWANGAN  | KROGOWANAN   | 616.345.000        | -                     | 220.923.000          | 837.268.000            |
| 96  | SAWANGAN  | KAPUHAN      | 616.345.000        | -                     | 337.974.000          | 954.319.000            |
| 97  | SAWANGAN  | KETEP        | 616.345.000        | -                     | 217.331.000          | 833.676.000            |
| 98  | SAWANGAN  | WONOLELO     | 616.345.000        | -                     | 583.291.000          | 1.199.636.000          |
| 99  | SAWANGAN  | BANYUROTO    | 616.345.000        | -                     | 324.020.000          | 940.365.000            |
| 100 | SAWANGAN  | WULUNGGUNUNG | 616.345.000        | -                     | 306.488.000          | 922.833.000            |
| 101 | SAWANGAN  | GANTANG      | 616.345.000        | -                     | 365.555.000          | 981.900.000            |
| 102 | SAWANGAN  | JATI         | 616.345.000        | -                     | 367.562.000          | 983.907.000            |
| 103 | SAWANGAN  | BUTUH        | 616.345.000        | -                     | 233.142.000          | 849.487.000            |
| 104 | SAWANGAN  | MANGUNSARI   | 616.345.000        | -                     | 191.600.000          | 807.945.000            |
| 105 | SAWANGAN  | TIRTOSARI    | 616.345.000        | -                     | 186.742.000          | 803.087.000            |
| 106 | SAWANGAN  | PODOSOKO     | 616.345.000        | -                     | 240.838.000          | 857.183.000            |
| 107 | SAWANGAN  | SORONALAN    | 616.345.000        | -                     | 235.926.000          | 852.271.000            |

| 108 | MUNTILAN  | TANJUNG     | 616.345.000        | -                     | 102.078.000          | 718.423.000            |
|-----|-----------|-------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| NO  | KECAMATAN | DESA        | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 109 | MUNTILAN  | SOKORINI    | 616.345.000        | -                     | 226.120.000          | 842.465.000            |
| 110 | MUNTILAN  | SRIWEDARI   | 616.345.000        | -                     | 182.507.000          | 798.852.000            |
| 111 | MUNTILAN  | CONGKRANG   | 616.345.000        | -                     | 185.079.000          | 801.424.000            |
| 112 | MUNTILAN  | ADIKARTO    | 616.345.000        | -                     | 254.641.000          | 870.986.000            |
| 113 | MUNTILAN  | MENAYU      | 616.345.000        | -                     | 177.696.000          | 794.041.000            |
| 114 | MUNTILAN  | KEJI        | 616.345.000        | -                     | 300.966.000          | 917.311.000            |
| 115 | MUNTILAN  | NGAWEN      | 616.345.000        | -                     | 203.426.000          | 819.771.000            |
| 116 | MUNTILAN  | GUNUNGPRING | 616.345.000        | -                     | 299.064.000          | 915.409.000            |
| 117 | MUNTILAN  | PUCUNGREJO  | 616.345.000        | -                     | 202.112.000          | 818.457.000            |
| 118 | MUNTILAN  | TAMANAGUNG  | 616.345.000        | -                     | 283.594.000          | 899.939.000            |
| 119 | MUNTILAN  | GONDOSULI   | 616.345.000        | -                     | 203.466.000          | 819.811.000            |
| 120 | MUNTILAN  | SEDAYU      | 616.345.000        | -                     | 279.095.000          | 895.440.000            |
| 121 | MUNGKID   | PROGOWATI   | 616.345.000        | -                     | 223.095.000          | 839.440.000            |
| 122 | MUNGKID   | NGRAJEK     | 616.345.000        | -                     | 228.233.000          | 844.578.000            |
| 123 | MUNGKID   | RAMBEANAK   | 616.345.000        | -                     | 293.069.000          | 909.414.000            |
| 124 | MUNGKID   | PAREMONO    | 616.345.000        | -                     | 334.921.000          | 951.266.000            |
| 125 | MUNGKID   | PABELAN     | 616.345.000        | -                     | 276.977.000          | 893.322.000            |
| 126 | MUNGKID   | BOJONG      | 616.345.000        | -                     | 207.424.000          | 823.769.000            |
| 127 | MUNGKID   | PAGERSARI   | 616.345.000        | -                     | 179.083.000          | 795.428.000            |
| 128 | MUNGKID   | MUNGKID     | 616.345.000        | -                     | 182.128.000          | 798.473.000            |
| 129 | MUNGKID   | AMBARTAWANG | 616.345.000        | 157.549.000           | 170.275.000          | 944.169.000            |
| 130 | MUNGKID   | BUMIREJO    | 616.345.000        | -                     | 225.281.000          | 841.626.000            |

|     |            |              |                    |                       |                      |                        |
|-----|------------|--------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| 131 | MUNGKID    | BLONDO       | 616.345.000        | -                     | 175.235.000          | 791.580.000            |
| NO  | KECAMATAN  | DESA         | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 132 | MUNGKID    | SENDEN       | 616.345.000        | -                     | 175.937.000          | 792.282.000            |
| 133 | MUNGKID    | GONDANG      | 616.345.000        | -                     | 181.595.000          | 797.940.000            |
| 134 | MUNGKID    | TREKO        | 616.345.000        | -                     | 115.706.000          | 732.051.000            |
| 135 | MERTOYUDAN | DEYANGAN     | 616.345.000        | -                     | 251.837.000          | 868.182.000            |
| 136 | MERTOYUDAN | PASURUHAN    | 616.345.000        | -                     | 345.516.000          | 961.861.000            |
| 137 | MERTOYUDAN | DONOROJO     | 616.345.000        | -                     | 252.524.000          | 868.869.000            |
| 138 | MERTOYUDAN | KALINEGORO   | 616.345.000        | -                     | 308.233.000          | 924.578.000            |
| 139 | MERTOYUDAN | JOGONEGORO   | 616.345.000        | -                     | 259.020.000          | 875.365.000            |
| 140 | MERTOYUDAN | SUKOREJO     | 616.345.000        | -                     | 223.299.000          | 839.644.000            |
| 141 | MERTOYUDAN | BONDOWOSO    | 616.345.000        | -                     | 239.648.000          | 855.993.000            |
| 142 | MERTOYUDAN | DANUREJO     | 616.345.000        | -                     | 247.924.000          | 864.269.000            |
| 143 | MERTOYUDAN | BANYUROJO    | 616.345.000        | -                     | 276.795.000          | 893.140.000            |
| 144 | MERTOYUDAN | BANJARNEGORO | 616.345.000        | -                     | 273.349.000          | 889.694.000            |
| 145 | MERTOYUDAN | BULUREJO     | 616.345.000        | -                     | 132.192.000          | 748.537.000            |
| 146 | MERTOYUDAN | MERTOYUDAN   | 616.345.000        | -                     | 240.016.000          | 856.361.000            |
| 147 | TEMPURAN   | RINGINANOM   | 616.345.000        | -                     | 472.946.000          | 1.089.291.000          |
| 148 | TEMPURAN   | SUMBERARUM   | 616.345.000        | 157.549.000           | 405.162.000          | 1.179.056.000          |
| 149 | TEMPURAN   | SIDOAGUNG    | 616.345.000        | -                     | 283.436.000          | 899.781.000            |
| 150 | TEMPURAN   | TANGGULREJO  | 616.345.000        | -                     | 245.261.000          | 861.606.000            |
| 151 | TEMPURAN   | KALISARI     | 616.345.000        | 157.549.000           | 214.178.000          | 988.072.000            |
| 152 | TEMPURAN   | GIRIREJO     | 616.345.000        | -                     | 246.350.000          | 862.695.000            |
| 153 | TEMPURAN   | TEMPUREJO    | 616.345.000        | -                     | 270.984.000          | 887.329.000            |

|     |           |             |                    |                       |                      |                        |
|-----|-----------|-------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| 154 | TEMPURAN  | PRAJEKSARI  | 616.345.000        | -                     | 145.197.000          | 761.542.000            |
| NO  | KECAMATAN | DESA        | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 155 | TEMPURAN  | JOGOMULYO   | 616.345.000        | 157.549.000           | 447.501.000          | 1.221.395.000          |
| 156 | TEMPURAN  | GROWONG     | 616.345.000        | -                     | 148.041.000          | 764.386.000            |
| 157 | TEMPURAN  | TEMANGGAL   | 616.345.000        | -                     | 115.190.000          | 731.535.000            |
| 158 | TEMPURAN  | PRINGOMBO   | 616.345.000        | -                     | 133.418.000          | 749.763.000            |
| 159 | TEMPURAN  | KEMUTUK     | 616.345.000        | -                     | 120.326.000          | 736.671.000            |
| 160 | TEMPURAN  | BAWANG      | 616.345.000        | 157.549.000           | 182.365.000          | 956.259.000            |
| 161 | TEMPURAN  | TUGUREJO    | 616.345.000        | 157.549.000           | 190.120.000          | 964.014.000            |
| 162 | KAJORAN   | WONOGIRI    | 616.345.000        | -                     | 225.486.000          | 841.831.000            |
| 163 | KAJORAN   | KWADERAN    | 616.345.000        | -                     | 249.894.000          | 866.239.000            |
| 164 | KAJORAN   | MADUKORO    | 616.345.000        | -                     | 119.962.000          | 736.307.000            |
| 165 | KAJORAN   | BUMIAYU     | 616.345.000        | -                     | 123.383.000          | 739.728.000            |
| 166 | KAJORAN   | MADUGONDO   | 616.345.000        | -                     | 93.769.000           | 710.114.000            |
| 167 | KAJORAN   | NGARGOSARI  | 616.345.000        | -                     | 122.880.000          | 739.225.000            |
| 168 | KAJORAN   | NGENDROSARI | 616.345.000        | -                     | 114.264.000          | 730.609.000            |
| 169 | KAJORAN   | LESANPURO   | 616.345.000        | 157.549.000           | 169.876.000          | 943.770.000            |
| 170 | KAJORAN   | BANJARETNO  | 616.345.000        | 157.549.000           | 181.899.000          | 955.793.000            |
| 171 | KAJORAN   | KRINJING    | 616.345.000        | 157.549.000           | 232.738.000          | 1.006.632.000          |
| 172 | KAJORAN   | BANGSRI     | 616.345.000        | 157.549.000           | 132.161.000          | 906.055.000            |
| 173 | KAJORAN   | WADAS       | 616.345.000        | -                     | 122.887.000          | 739.232.000            |
| 174 | KAJORAN   | KAJORAN     | 616.345.000        | -                     | 223.478.000          | 839.823.000            |
| 175 | KAJORAN   | MANGUNREJO  | 616.345.000        | -                     | 131.393.000          | 747.738.000            |
| 176 | KAJORAN   | SAMBAK      | 616.345.000        | -                     | 182.401.000          | 798.746.000            |

|     |             |              |                    |                       |                      |                        |
|-----|-------------|--------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| 177 | KAJORAN     | BAMBUSARI    | 616.345.000        | -                     | 213.641.000          | 829.986.000            |
| NO  | KECAMATAN   | DESA         | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 178 | KAJORAN     | WUWUHARJO    | 616.345.000        | -                     | 381.875.000          | 998.220.000            |
| 179 | KAJORAN     | PANDANSARI   | 616.345.000        | -                     | 220.595.000          | 836.940.000            |
| 180 | KAJORAN     | PANDANRETNO  | 616.345.000        | 157.549.000           | 329.017.000          | 1.102.911.000          |
| 181 | KAJORAN     | KRUMPAKAN    | 616.345.000        | -                     | 135.354.000          | 751.699.000            |
| 182 | KAJORAN     | BANJARAGUNG  | 616.345.000        | 157.549.000           | 167.274.000          | 941.168.000            |
| 183 | KAJORAN     | SANGEN       | 616.345.000        | -                     | 114.822.000          | 731.167.000            |
| 184 | KAJORAN     | PUCUNGROTO   | 616.345.000        | 157.549.000           | 224.737.000          | 998.631.000            |
| 185 | KAJORAN     | SIDOREJO     | 616.345.000        | -                     | 155.612.000          | 771.957.000            |
| 186 | KAJORAN     | SIDOWANGI    | 616.345.000        | -                     | 172.844.000          | 789.189.000            |
| 187 | KAJORAN     | SUKOMULYO    | 616.345.000        | 157.549.000           | 300.568.000          | 1.074.462.000          |
| 188 | KAJORAN     | SUKOREJO     | 616.345.000        | 157.549.000           | 217.991.000          | 991.885.000            |
| 189 | KAJORAN     | SUTOPATI     | 616.345.000        | 157.549.000           | 670.730.000          | 1.444.624.000          |
| 190 | KAJORAN     | SUKOMAKMUR   | 616.345.000        | 157.549.000           | 629.704.000          | 1.403.598.000          |
| 191 | KALIANGKRIK | KALIANGKRIK  | 616.345.000        | -                     | 192.897.000          | 809.242.000            |
| 192 | KALIANGKRIK | NGAWONGGO    | 616.345.000        | -                     | 460.189.000          | 1.076.534.000          |
| 193 | KALIANGKRIK | MUNGGANGSARI | 616.345.000        | -                     | 391.849.000          | 1.008.194.000          |
| 194 | KALIANGKRIK | NGARGOSOKO   | 616.345.000        | 157.549.000           | 437.645.000          | 1.211.539.000          |
| 195 | KALIANGKRIK | NGENDROKILO  | 616.345.000        | -                     | 246.115.000          | 862.460.000            |
| 196 | KALIANGKRIK | MADURETNO    | 616.345.000        | 157.549.000           | 172.512.000          | 946.406.000            |
| 197 | KALIANGKRIK | TEMANGGUNG   | 616.345.000        | 157.549.000           | 646.567.000          | 1.420.461.000          |
| 198 | KALIANGKRIK | PENGARENGAN  | 616.345.000        | 157.549.000           | 254.422.000          | 1.028.316.000          |
| 199 | KALIANGKRIK | MANGLI       | 616.345.000        | 157.549.000           | 316.119.000          | 1.090.013.000          |

| 200 | KALIANGKRIK | SELOMOYO   | 616.345.000           | 157.549.000              | 218.650.000             | 992.544.000               |
|-----|-------------|------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| NO  | KECAMATAN   | DESA       | ALOKASI DASAR<br>(RP) | ALOKASI<br>AFIRMASI (RP) | ALOKASI<br>FORMULA (RP) | BESARAN DANA<br>DESA (RP) |
| 201 | KALIANGKRIK | BANJAREJO  | 616.345.000           | 157.549.000              | 359.227.000             | 1.133.121.000             |
| 202 | KALIANGKRIK | GIRIWARNO  | 616.345.000           | -                        | 145.115.000             | 761.460.000               |
| 203 | KALIANGKRIK | GIRIREJO   | 616.345.000           | 157.549.000              | 245.597.000             | 1.019.491.000             |
| 204 | KALIANGKRIK | KEBONLEGI  | 616.345.000           | 315.098.000              | 194.579.000             | 1.126.022.000             |
| 205 | KALIANGKRIK | BALEREJO   | 616.345.000           | -                        | 275.782.000             | 892.127.000               |
| 206 | KALIANGKRIK | BESERAN    | 616.345.000           | -                        | 104.025.000             | 720.370.000               |
| 207 | KALIANGKRIK | BUMIREJO   | 616.345.000           | 157.549.000              | 194.563.000             | 968.457.000               |
| 208 | KALIANGKRIK | KETANGI    | 616.345.000           | 157.549.000              | 249.324.000             | 1.023.218.000             |
| 209 | KALIANGKRIK | BALEKERTO  | 616.345.000           | 157.549.000              | 371.097.000             | 1.144.991.000             |
| 210 | KALIANGKRIK | ADIPURO    | 616.345.000           | 157.549.000              | 327.723.000             | 1.101.617.000             |
| 211 | BANDONGAN   | BANDONGAN  | 616.345.000           | -                        | 183.475.000             | 799.820.000               |
| 212 | BANDONGAN   | SALAMKANCI | 616.345.000           | -                        | 248.581.000             | 864.926.000               |
| 213 | BANDONGAN   | SUKOSARI   | 616.345.000           | -                        | 156.851.000             | 773.196.000               |
| 214 | BANDONGAN   | TONOBOYO   | 616.345.000           | -                        | 174.592.000             | 790.937.000               |
| 215 | BANDONGAN   | GANDUSARI  | 616.345.000           | -                        | 390.299.000             | 1.006.644.000             |
| 216 | BANDONGAN   | SIDOREJO   | 616.345.000           | -                        | 202.093.000             | 818.438.000               |
| 217 | BANDONGAN   | TRASAN     | 616.345.000           | -                        | 284.849.000             | 901.194.000               |
| 218 | BANDONGAN   | BANYUWANGI | 616.345.000           | -                        | 364.335.000             | 980.680.000               |
| 219 | BANDONGAN   | KEDUNGSARI | 616.345.000           | -                        | 157.118.000             | 773.463.000               |
| 220 | BANDONGAN   | SUKODADI   | 616.345.000           | 157.549.000              | 175.644.000             | 949.538.000               |
| 221 | BANDONGAN   | KEBONAGUNG | 616.345.000           | -                        | 249.993.000             | 866.338.000               |
| 222 | BANDONGAN   | KALEGEN    | 616.345.000           | -                        | 186.840.000             | 803.185.000               |

| 223 | BANDONGAN  | NGEPANREJO  | 616.345.000        | 157.549.000           | 387.938.000          | 1.161.832.000          |
|-----|------------|-------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| NO  | KECAMATAN  | DESA        | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 224 | BANDONGAN  | REJOSARI    | 616.345.000        | -                     | 408.538.000          | 1.024.883.000          |
| 225 | CANDIMULYO | SUROJOYO    | 616.345.000        | -                     | 168.213.000          | 784.558.000            |
| 226 | CANDIMULYO | TEMPAK      | 616.345.000        | 157.549.000           | 268.757.000          | 1.042.651.000          |
| 227 | CANDIMULYO | SIDOMULYO   | 616.345.000        | -                     | 242.048.000          | 858.393.000            |
| 228 | CANDIMULYO | MEJING      | 616.345.000        | -                     | 235.745.000          | 852.090.000            |
| 229 | CANDIMULYO | PURWOREJO   | 616.345.000        | 157.549.000           | 254.668.000          | 1.028.562.000          |
| 230 | CANDIMULYO | CANDIMULYO  | 616.345.000        | -                     | 172.392.000          | 788.737.000            |
| 231 | CANDIMULYO | GIYANTI     | 616.345.000        | -                     | 166.327.000          | 782.672.000            |
| 232 | CANDIMULYO | KEMBARAN    | 616.345.000        | -                     | 123.909.000          | 740.254.000            |
| 233 | CANDIMULYO | TEGALSARI   | 616.345.000        | -                     | 175.431.000          | 791.776.000            |
| 234 | CANDIMULYO | PODOSOKO    | 616.345.000        | -                     | 164.891.000          | 781.236.000            |
| 235 | CANDIMULYO | TAMPIRKULON | 616.345.000        | -                     | 209.767.000          | 826.112.000            |
| 236 | CANDIMULYO | TEMPURSARI  | 616.345.000        | -                     | 121.260.000          | 737.605.000            |
| 237 | CANDIMULYO | KEBONREJO   | 616.345.000        | -                     | 207.848.000          | 824.193.000            |
| 238 | CANDIMULYO | TAMPIRWETAN | 616.345.000        | -                     | 147.222.000          | 763.567.000            |
| 239 | CANDIMULYO | TEMBELANG   | 616.345.000        | -                     | 144.100.000          | 760.445.000            |
| 240 | CANDIMULYO | SONOREJO    | 616.345.000        | -                     | 201.810.000          | 818.155.000            |
| 241 | CANDIMULYO | TRENTEN     | 616.345.000        | -                     | 318.482.000          | 934.827.000            |
| 242 | CANDIMULYO | BATEH       | 616.345.000        | 157.549.000           | 370.884.000          | 1.144.778.000          |
| 243 | CANDIMULYO | SURODADI    | 616.345.000        | -                     | 406.822.000          | 1.023.167.000          |
| 244 | PAKIS      | PAKIS       | 616.345.000        | -                     | 335.307.000          | 951.652.000            |
| 245 | PAKIS      | BANYUSIDI   | 616.345.000        | -                     | 633.140.000          | 1.249.485.000          |

| 246 | PAKIS     | LOSARI         | 616.345.000           | 157.549.000              | 220.849.000             | 994.743.000               |
|-----|-----------|----------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| NO  | KECAMATAN | DESA           | ALOKASI DASAR<br>(RP) | ALOKASI<br>AFIRMASI (RP) | ALOKASI<br>FORMULA (RP) | BESARAN DANA<br>DESA (RP) |
| 247 | PAKIS     | DASEH          | 616.345.000           | -                        | 94.194.000              | 710.539.000               |
| 248 | PAKIS     | GUMELEM        | 616.345.000           | 157.549.000              | 231.445.000             | 1.005.339.000             |
| 249 | PAKIS     | KAPONAN        | 616.345.000           | -                        | 240.397.000             | 856.742.000               |
| 250 | PAKIS     | KRAGILAN       | 616.345.000           | -                        | 213.843.000             | 830.188.000               |
| 251 | PAKIS     | KETUNDAN       | 616.345.000           | -                        | 581.451.000             | 1.197.796.000             |
| 252 | PAKIS     | DALEMAN KIDUL  | 616.345.000           | 157.549.000              | 339.634.000             | 1.113.528.000             |
| 253 | PAKIS     | PETUNG         | 616.345.000           | -                        | 309.074.000             | 925.419.000               |
| 254 | PAKIS     | BAWANG         | 616.345.000           | -                        | 154.477.000             | 770.822.000               |
| 255 | PAKIS     | REJOSARI       | 616.345.000           | -                        | 84.829.000              | 701.174.000               |
| 256 | PAKIS     | KAJANGKOSO     | 616.345.000           | -                        | 116.082.000             | 732.427.000               |
| 257 | PAKIS     | MUNENGWARANGAN | 616.345.000           | 157.549.000              | 229.545.000             | 1.003.439.000             |
| 258 | PAKIS     | GONDANGSARI    | 616.345.000           | -                        | 270.453.000             | 886.798.000               |
| 259 | PAKIS     | KENALAN        | 616.345.000           | -                        | 173.951.000             | 790.296.000               |
| 260 | PAKIS     | POGALAN        | 616.345.000           | 157.549.000              | 336.469.000             | 1.110.363.000             |
| 261 | PAKIS     | GEJAGAN        | 616.345.000           | 157.549.000              | 159.850.000             | 933.744.000               |
| 262 | PAKIS     | MUNENG         | 616.345.000           | 157.549.000              | 284.191.000             | 1.058.085.000             |
| 263 | PAKIS     | JAMBEWANGI     | 616.345.000           | 157.549.000              | 254.668.000             | 1.028.562.000             |
| 264 | NGABLAK   | NGABLAK        | 616.345.000           | -                        | 144.480.000             | 760.825.000               |
| 265 | NGABLAK   | JOGONAYAN      | 616.345.000           | -                        | 127.308.000             | 743.653.000               |
| 266 | NGABLAK   | TEJOSARI       | 616.345.000           | -                        | 248.732.000             | 865.077.000               |
| 267 | NGABLAK   | SUMBEREJO      | 616.345.000           | 157.549.000              | 189.735.000             | 963.629.000               |
| 268 | NGABLAK   | GIRIREJO       | 616.345.000           | 157.549.000              | 355.146.000             | 1.129.040.000             |

| 269 | NGABLAK   | PANDEAN     | 616.345.000        | 157.549.000           | 267.315.000          | 1.041.209.000          |
|-----|-----------|-------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| NO  | KECAMATAN | DESA        | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 270 | NGABLAK   | GENIKAN     | 616.345.000        | 157.549.000           | 183.956.000          | 957.850.000            |
| 271 | NGABLAK   | BANDUNGREJO | 616.345.000        | 157.549.000           | 315.621.000          | 1.089.515.000          |
| 272 | NGABLAK   | MADYOGONDO  | 616.345.000        | -                     | 282.561.000          | 898.906.000            |
| 273 | NGABLAK   | JOGOYASAN   | 616.345.000        | -                     | 197.695.000          | 814.040.000            |
| 274 | NGABLAK   | KEDITAN     | 616.345.000        | -                     | 141.833.000          | 758.178.000            |
| 275 | NGABLAK   | MAGERSARI   | 616.345.000        | 157.549.000           | 269.261.000          | 1.043.155.000          |
| 276 | NGABLAK   | KANIGORO    | 616.345.000        | 157.549.000           | 287.131.000          | 1.061.025.000          |
| 277 | NGABLAK   | SELOMIRAH   | 616.345.000        | -                     | 176.593.000          | 792.938.000            |
| 278 | NGABLAK   | PAGERGUNUNG | 616.345.000        | -                     | 172.537.000          | 788.882.000            |
| 279 | NGABLAK   | SELOPROJO   | 616.345.000        | 157.549.000           | 248.643.000          | 1.022.537.000          |
| 280 | GRABAG    | GRABAG      | 616.345.000        | -                     | 502.950.000          | 1.119.295.000          |
| 281 | GRABAG    | SUMURARUM   | 616.345.000        | -                     | 405.476.000          | 1.021.821.000          |
| 282 | GRABAG    | BANYUSARI   | 616.345.000        | -                     | 343.574.000          | 959.919.000            |
| 283 | GRABAG    | KARTOHARJO  | 616.345.000        | 157.549.000           | 219.744.000          | 993.638.000            |
| 284 | GRABAG    | SIDOGEDE    | 616.345.000        | -                     | 242.622.000          | 858.967.000            |
| 285 | GRABAG    | CITROSONO   | 616.345.000        | 157.549.000           | 557.698.000          | 1.331.592.000          |
| 286 | GRABAG    | KLETERAN    | 616.345.000        | -                     | 182.589.000          | 798.934.000            |
| 287 | GRABAG    | NGASINAN    | 616.345.000        | -                     | 327.977.000          | 944.322.000            |
| 288 | GRABAG    | BANARAN     | 616.345.000        | -                     | 362.240.000          | 978.585.000            |
| 289 | GRABAG    | BALEAGUNG   | 616.345.000        | 157.549.000           | 341.295.000          | 1.115.189.000          |
| 290 | GRABAG    | KLEGEN      | 616.345.000        | -                     | 106.990.000          | 723.335.000            |
| 291 | GRABAG    | KALIKUTO    | 616.345.000        | 157.549.000           | 230.468.000          | 1.004.362.000          |

| 292 | GRABAG    | KALIPUCANG  | 616.345.000           | 157.549.000              | 219.773.000             | 993.667.000               |
|-----|-----------|-------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| NO  | KECAMATAN | DESA        | ALOKASI DASAR<br>(RP) | ALOKASI<br>AFIRMASI (RP) | ALOKASI<br>FORMULA (RP) | BESARAN DANA<br>DESA (RP) |
| 293 | GRABAG    | SEWORAN     | 616.345.000           | -                        | 136.595.000             | 752.940.000               |
| 294 | GRABAG    | BANJARSARI  | 616.345.000           | 157.549.000              | 321.286.000             | 1.095.180.000             |
| 295 | GRABAG    | SAMBUNGREJO | 616.345.000           | 157.549.000              | 345.362.000             | 1.119.256.000             |
| 296 | GRABAG    | TLOGOREJO   | 616.345.000           | -                        | 143.076.000             | 759.421.000               |
| 297 | GRABAG    | TIRTO       | 616.345.000           | -                        | 286.396.000             | 902.741.000               |
| 298 | GRABAG    | KETAWANG    | 616.345.000           | -                        | 202.954.000             | 819.299.000               |
| 299 | GRABAG    | SALAM       | 616.345.000           | 157.549.000              | 192.299.000             | 966.193.000               |
| 300 | GRABAG    | COKRO       | 616.345.000           | -                        | 140.706.000             | 757.051.000               |
| 301 | GRABAG    | LOSARI      | 616.345.000           | -                        | 147.102.000             | 763.447.000               |
| 302 | GRABAG    | NGRANCAH    | 616.345.000           | 157.549.000              | 189.556.000             | 963.450.000               |
| 303 | GRABAG    | SUGIHMAS    | 616.345.000           | -                        | 422.993.000             | 1.039.338.000             |
| 304 | GRABAG    | PESIDI      | 616.345.000           | 157.549.000              | 409.299.000             | 1.183.193.000             |
| 305 | GRABAG    | GIRIWETAN   | 616.345.000           | 157.549.000              | 206.851.000             | 980.745.000               |
| 306 | GRABAG    | PUCUNGSARI  | 616.345.000           | -                        | 185.026.000             | 801.371.000               |
| 307 | GRABAG    | LEBAK       | 616.345.000           | -                        | 230.411.000             | 846.756.000               |
| 308 | TEGALREJO | TEGALREJO   | 616.345.000           | -                        | 134.585.000             | 750.930.000               |
| 309 | TEGALREJO | SOROYUDAN   | 616.345.000           | -                        | 200.628.000             | 816.973.000               |
| 310 | TEGALREJO | SIDOREJO    | 616.345.000           | -                        | 277.145.000             | 893.490.000               |
| 311 | TEGALREJO | PURWOSARI   | 616.345.000           | -                        | 154.261.000             | 770.606.000               |
| 312 | TEGALREJO | DLIMAS      | 616.345.000           | -                        | 186.251.000             | 802.596.000               |
| 313 | TEGALREJO | BANYUSARI   | 616.345.000           | 157.549.000              | 159.242.000             | 933.136.000               |
| 314 | TEGALREJO | SUKOREJO    | 616.345.000           | -                        | 195.636.000             | 811.981.000               |

| 315 | TEGALREJO | TAMPINGAN   | 616.345.000           | 157.549.000              | 281.080.000             | 1.054.974.000             |
|-----|-----------|-------------|-----------------------|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| NO  | KECAMATAN | DESA        | ALOKASI DASAR<br>(RP) | ALOKASI<br>AFIRMASI (RP) | ALOKASI<br>FORMULA (RP) | BESARAN DANA<br>DESA (RP) |
| 316 | TEGALREJO | BANYUURIP   | 616.345.000           | 157.549.000              | 215.485.000             | 989.379.000               |
| 317 | TEGALREJO | GLAGAHOMBO  | 616.345.000           | 157.549.000              | 197.638.000             | 971.532.000               |
| 318 | TEGALREJO | PURWODADI   | 616.345.000           | -                        | 112.108.000             | 728.453.000               |
| 319 | TEGALREJO | WONOKERTO   | 616.345.000           | -                        | 105.061.000             | 721.406.000               |
| 320 | TEGALREJO | DAWUNG      | 616.345.000           | -                        | 179.702.000             | 796.047.000               |
| 321 | TEGALREJO | KLOPO       | 616.345.000           | -                        | 121.493.000             | 737.838.000               |
| 322 | TEGALREJO | JAPAN       | 616.345.000           | -                        | 150.401.000             | 766.746.000               |
| 323 | TEGALREJO | KEBONAGUNG  | 616.345.000           | -                        | 159.641.000             | 775.986.000               |
| 324 | TEGALREJO | NGASEM      | 616.345.000           | 157.549.000              | 152.611.000             | 926.505.000               |
| 325 | TEGALREJO | GIRIREJO    | 616.345.000           | -                        | 184.457.000             | 800.802.000               |
| 326 | TEGALREJO | NGADIREJO   | 616.345.000           | -                        | 111.382.000             | 727.727.000               |
| 327 | TEGALREJO | DONOREJO    | 616.345.000           | 157.549.000              | 138.105.000             | 911.999.000               |
| 328 | TEGALREJO | MANGUNREJO  | 616.345.000           | 157.549.000              | 232.398.000             | 1.006.292.000             |
| 329 | SECANG    | MADUSARI    | 616.345.000           | -                        | 245.106.000             | 861.451.000               |
| 330 | SECANG    | MADYOCONDRO | 616.345.000           | -                        | 231.847.000             | 848.192.000               |
| 331 | SECANG    | NGABEAN     | 616.345.000           | -                        | 192.376.000             | 808.721.000               |
| 332 | SECANG    | KRINCING    | 616.345.000           | -                        | 248.103.000             | 864.448.000               |
| 333 | SECANG    | DONOREJO    | 616.345.000           | -                        | 128.061.000             | 744.406.000               |
| 334 | SECANG    | CANDISARI   | 616.345.000           | -                        | 219.653.000             | 835.998.000               |
| 335 | SECANG    | CANDIRETNO  | 616.345.000           | -                        | 359.957.000             | 976.302.000               |
| 336 | SECANG    | PANCURANMAS | 616.345.000           | -                        | 169.564.000             | 785.909.000               |
| 337 | SECANG    | JAMBEWANGI  | 616.345.000           | -                        | 191.703.000             | 808.048.000               |

| 338 | SECANG    | PAYAMAN       | 616.345.000        | -                     | 163.408.000          | 779.753.000            |
|-----|-----------|---------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| NO  | KECAMATAN | DESA          | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
| 339 | SECANG    | KALIJOSO      | 616.345.000        | -                     | 145.987.000          | 762.332.000            |
| 340 | SECANG    | NGADIROJO     | 616.345.000        | -                     | 261.133.000          | 877.478.000            |
| 341 | SECANG    | KARANGKAJEN   | 616.345.000        | -                     | 175.282.000          | 791.627.000            |
| 342 | SECANG    | SIDOMULYO     | 616.345.000        | -                     | 334.195.000          | 950.540.000            |
| 343 | SECANG    | PUCANG        | 616.345.000        | -                     | 188.623.000          | 804.968.000            |
| 344 | SECANG    | PURWOSARI     | 616.345.000        | 157.549.000           | 202.026.000          | 975.920.000            |
| 345 | SECANG    | DONOMULYO     | 616.345.000        | -                     | 163.078.000          | 779.423.000            |
| 346 | SECANG    | GIRIKULON     | 616.345.000        | -                     | 163.772.000          | 780.117.000            |
| 347 | SECANG    | PIRIKAN       | 616.345.000        | -                     | 236.105.000          | 852.450.000            |
| 348 | WINDUSARI | WINDUSARI     | 616.345.000        | -                     | 210.030.000          | 826.375.000            |
| 349 | WINDUSARI | PASANGSARI    | 616.345.000        | -                     | 378.707.000          | 995.052.000            |
| 350 | WINDUSARI | CANDISARI     | 616.345.000        | -                     | 392.721.000          | 1.009.066.000          |
| 351 | WINDUSARI | BANDARSEDAYU  | 616.345.000        | -                     | 182.486.000          | 798.831.000            |
| 352 | WINDUSARI | BANJARSARI    | 616.345.000        | -                     | 137.256.000          | 753.601.000            |
| 353 | WINDUSARI | BALESARI      | 616.345.000        | -                     | 207.561.000          | 823.906.000            |
| 354 | WINDUSARI | KEMBANGKUNING | 616.345.000        | -                     | 217.676.000          | 834.021.000            |
| 355 | WINDUSARI | TANJUNGSARI   | 616.345.000        | -                     | 293.212.000          | 909.557.000            |
| 356 | WINDUSARI | WONOROTO      | 616.345.000        | 157.549.000           | 397.687.000          | 1.171.581.000          |
| 357 | WINDUSARI | GENITO        | 616.345.000        | 157.549.000           | 325.787.000          | 1.099.681.000          |
| 358 | WINDUSARI | KENTENGSARI   | 616.345.000        | 157.549.000           | 128.196.000          | 902.090.000            |
| 359 | WINDUSARI | UMBULSARI     | 616.345.000        | 157.549.000           | 153.673.000          | 927.567.000            |
| 360 | WINDUSARI | SEMEN         | 616.345.000        | 157.549.000           | 164.344.000          | 938.238.000            |

| NO  | KECAMATAN | DESA        | ALOKASI DASAR (RP) | ALOKASI AFIRMASI (RP) | ALOKASI FORMULA (RP) | BESARAN DANA DESA (RP) |
|-----|-----------|-------------|--------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
| 361 | WINDUSARI | DAMPIT      | 616.345.000        | 157.549.000           | 194.742.000          | 968.636.000            |
| 362 | WINDUSARI | GIRIMULYO   | 616.345.000        | -                     | 206.021.000          | 822.366.000            |
| 363 | WINDUSARI | NGEMPLAK    | 616.345.000        | 315.098.000           | 330.016.000          | 1.261.459.000          |
| 364 | WINDUSARI | GUNUNGSARI  | 616.345.000        | -                     | 293.762.000          | 910.107.000            |
| 365 | WINDUSARI | KALIJOSO    | 616.345.000        | 315.098.000           | 168.560.000          | 1.100.003.000          |
| 366 | WINDUSARI | MANGUNSARI  | 616.345.000        | 157.549.000           | 186.564.000          | 960.458.000            |
| 367 | WINDUSARI | GONDANGREJO | 616.345.000        | -                     | 320.148.000          | 936.493.000            |

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM

SARIFUDIN, S.H.  
Penata Tk I  
NIP. 196702121993121001

BUPATI MAGELANG,

ttd

ZAENAL ARIFIN



| 1                      | 2  | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8=6-7 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
|------------------------|--|---|---|---|---|---|-------|---|----|----|----|----|
| 2.3.<br>2.3.1<br>2.3.2 | Bidang Pembinaan Kemasyarakatan<br>Kegiatan .....<br>dst .....   |   |   |   |   |   |       |   |    |    |    |    |
| 2.4.<br>2.4.1<br>2.4.2 | Bidang Pemberdayaan Masyarakat<br>Kegiatan .....<br>dst  |   |   |   |   |   |       |   |    |    |    |    |
| 2.5.<br>2.5.1<br>2.5.2 | Bidang Tak Terduga<br>Kegiatan .....<br>dst .....  |   |   |   |   |   |       |   |    |    |    |    |
|                        | JUMLAH BELANJA   |   |   |   |   |   |       |   |    |    |    |    |
| 3.<br>3.1.<br>3.1.2.   | PEMBIAYAAN<br>Pengeluaran Pembiayaan<br>Penyertaan Modal Desa<br>- Modal Awal<br>- Pengembangan Usaha<br>- dst ..... |   |   |   |   |   |       |   |    |    |    |    |
|                        | JUMLAH PEMBIAYAAN  |   |   |   |   |   |       |   |    |    |    |    |
|                        | JUMLAH<br>(PENDAPATAN-BELANJA-<br>PEMBIAYAAN)  |   |   |   |   |   |       |   |    |    |    |    |

BENDAHARA DESA .....

.....

Disetujui oleh :  
(Desa), (tanggal, bulan, tahun)  
KEPALA DESA .....

.....

PETUNJUK PENGISIAN

| Nomor | Uraian  |
|-------|---|
| 1     | Kolom 1 diisi dengan Kode Rekening sesuai dengan APBDesa  |
| 2     | Kolom 2 diisi dengan uraian pendapatan, belanja dan pembiayaan yang menggunakan Dana Desa   |
| 3     | Kolom 3 diisi dengan uraian output. Misal:Pembangunan Jalan   |
| 4     | Kolom 4 diisi dengan jumlah volume output yang terdiri dari jumlah dan satuan output. Misal: 500 meter  |
| 5     | Kolom 5 diisi dengan cara pengadaan. Misal:swakelola  |
| 6     | Kolom 6 diisi dengan jumlah anggaran  |
| 7     | Kolom 7 diisi dengan jumlah realisasi   |
| 8     | Kolom 8 diisi dengan selisih antara anggaran dan realisasi  |
| 9     | <p>Kolom 9 diisi dengan persentase capaian output dengan perhitungan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kegiatan pembangunan/pemeliharaan/pengembangan fisik dihitung sesuai perkembangan penyelesaian fisik di lapangan dan foto</li><li>b. Kegiatan non fisik dihitung dengan cara:<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyelesaian kertas kerja/kerangka acuan kerja yang memuat latar belakang , tujuan, lokasi, target/sasaran, dan anggaran, sebesar 30%;</li><li>- Undangan pelaksanaan kegiatan, daftar peserta pelatihan dan konfirmasi pengajar, sebesar 50%;</li><li>- Kegiatan telah terlaksana, sebesar 80%; dan</li><li>- Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Foto, sebesar 100%.</li></ul></li></ul> |
| 10    | Kolom 10, 11 dan 12 dalam rangka pelaksanaan program <i>cash for work</i> yang diisi hanya untuk kegiatan Dana Desa pada bidang Pembangunan Desa  |
| 11    | Kolom 13 diisi dengan keterangan, misal: berapa output yang telah terlaksana (kuantitas)  |

FORMAT TABEL REFERENSI DATA BIDANG, KEGIATAN, URAIAN OUTPUT, VOLUME OUTPUT, SATUAN OUTPUT DAN CAPAIAN OUTPUT  
 BIDANG PEMBANGUNAN DAN BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

| Bidang      | Rincian Bidang  | Kegiatan                             | Sifat Kegiatan                        | Cara Pengadaan    | Uraian Output                         | Satuan Output |
|-------------|---|--------------------------------------|---------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|---------------|
| Pembangunan | Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman | rumah sehat untuk fakir miskin       | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Rumah sehat                           | unit          |
|             |   | selokan                              | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Selokan                               | meter         |
|             |   | tempat pembuangan sampah             | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Tempat pembuangan sampah              | unit          |
|             |   | gerobak sampah                       | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Gerobak sampah                        | unit          |
|             |   | kendaraan pengangkut sampah          | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Kendaraan pengangkut sampah           | unit          |
|             |   | mesin pengolah sampah                | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Mesin pengolah sampah                 | unit          |
|             |   | Lain-lain (Sebutkan)                 | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lain-lain {Sebutkan}                  | unit          |
|             | Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana transportasi             | Jalan Desa                           | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Jalan Desa                            | meter         |
|             |   | Jalan Pemukiman                      | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Jalan Pemukiman                       | meter         |
|             |   | jembatan Desa                        | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | jembatan Desa                         | meter         |
|             |   | gorong-gorong                        | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | gorong-gorong                         | meter         |
|             |   | terminal Desa                        | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | terminal Desa                         | unit          |
|             |   | Lain-lain (Sebutkan)                 | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lain-lain (Sebutkan)                  | satuan        |
|             | Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana energi                   | pembangkit listrik tenaga mikrohidro | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pernbangkit listrik tenaga mikrohidro | watt          |
|             |   | pembangkit listrik tenaga diesel     | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pernbangkit listrik tenaga diesel     | watt          |
|             |   | pembangkit listrik tenaga rnatahari  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pernbangkit listrik tenaga rnatahari  | watt          |
|             |   | instalasi biogas                     | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | instalasi biogas                      | unit          |
|             |   | jaringan distribusi tenaga listrik   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | jaringan distribusi tenaga listrik    | watt          |

| Bidang | Rincian Bidang   | Kegiatan   | Sifat Kegiatan                        | Cara Pengadaan    | Uraian Output  | Satuan Output |
|--------|--|--|---------------------------------------|-------------------|--|---------------|
|        |  | Lain-lain (Sebutkan)                                       | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lain-lain (Sebutkan)                                       | satuan        |
|        | Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi | jaringan internet untuk warga Desa                         | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | jaringan internet untuk warga Desa                         | Unit          |
|        |  | website Desa   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | website Desa   | Unit          |
|        |  | peralatan pengeras suara (loudspeaker)                     | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | peralatan pengeras suara (loudspeaker)                     | Unit          |
|        |  | telepon umum   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | telepon umum   | Unit          |
|        |  | radio Single Side Band (SSB)                               | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | radio Single Side Band (SSB)                               | Unit          |
|        |  | Lain-lain (Sebutkan)                                       | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lain-lain (Sebutkan)                                       | Satuan        |
|        | Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana kesehatan                   | air bersih berskala Desa                                   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | air bersih berskala Desa                                   | Unit          |
|        |  | Sanitasi lingkungan  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Sanitasi lingkungan  | Unit          |
|        |  | Jambanisasi  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Jambanisasi  | Unit          |
|        |  | Mandi, cuci, kakus (MCK)                                   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Mandi, cuci, kakus (MCK)                                   | Unit          |
|        |  | mobil untuk ambulance Desa                                 | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Mobil untuk ambulance Desa                                 | Unit          |
|        |  | alat bantu penyandang disabilitas                          | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | alat bantu penyandang disabilitas                          | Unit          |
|        |  | panti rehabilitasi penyandang disabilitas                  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | panti rehabilitasi penyandang disabilitas                  | Unit          |
|        |  | poliklinik/ balai pengobatan                               | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | poliklinik/ balai pengobatan                               | Unit          |
|        |  | Posyandu   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | posyandu   | Unit          |
|        |  | Pengadaan tambahan Peralatan kesehatan emergency poskesdes | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Pengadaan tambahan Peralatan kesehatan emergency Poskesdes | Unit          |
| Bidang | Rincian Bidang   | Kegiatan   | Sifat Kegiatan                        | Cara              | Uraian Output  | Satuan        |

|        |  |   |                                       | Pengadaan                             |  | Output                   |
|--------|--|---|---------------------------------------|---------------------------------------|--|--------------------------|
|        |  | Lain-lain (Sebutkan)  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Lain-lain (Sebutkan)   | satuan                   |
|        | Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan dan kebudayaan | taman bacaan masyarakat   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | taman bacaan masyarakat                                      | Unit                     |
|        |  | bangunan PAUD   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | bangunan PAUD  | Unit                     |
|        |  | buku dan peralatan belajar PAUD lainnya   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | buku dan peralatan belajar PAUD lainnya                      | Unit                     |
|        |  | wahana permainan anak di PAUD   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | wahana permainan anak di PAUD                                | Unit                     |
|        |  | taman belajar keagamaan   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | taman belajar keagamaan                                      | Unit                     |
|        |  | Bangunan perpustakaan Desa  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Bangunan perpustakaan Desa                                   | Unit                     |
|        |  | Buku/bahan bacaan   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | buku / bahan bacaan  | Unit                     |
|        |  | Balai pelatihan / kegiatan belajar masyarakat   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Balai pelatihan / kegiatan belajar masyarakat                | Unit                     |
|        |  | sanggar seni  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | sanggar seni   | Unit                     |
|        |  | film dokumenter   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | film dokumenter  | Unit                     |
|        |  | peralatan kesenian  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | peralatan kesenian   | Unit                     |
|        |  | amphitheater di ruang publik  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | amphitheater di ruang publik                                 | Unit                     |
|        |  | fasilitas penunjang acara tradisi   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | fasilitas penunjang acara tradisi                            | Unit                     |
|        |  | Lain-lain (Sebutkan)  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Lain-lain (Sebutkan)   | satuan                   |
|        |  | Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana produksi usaha pertanian untuk ketahanan pangan dan usaha pertanian berskala produktif yang difokuskan pada kebijakan satu Desa satu produk unggulan | Bendungan berskala kecil              | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak  | Bendungan berskala kecil |
|        | pembangunan atau perbaikan embung dan/ atau system pengairan                                     |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | pembangunan atau perbaikan embung dan/ atau system pengairan | Unit                     |
|        | irigasi Desa   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | irigasi Desa   | Unit                     |
| Bidang | Rincian Bidang   | Kegiatan  | Sifat Kegiatan                        | Cara                                  | Uraian Output  | Satuan                   |

|        |  |   |                                       | Pengadaan         |   | Output |
|--------|--|---|---------------------------------------|-------------------|---|--------|
|        |  | percetakan lahan pertanian  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | percetakan lahan pertanian  | Unit   |
|        |  | kolam ikan  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | kolam ikan  | Unit   |
|        |  | kapal penangkap ikan  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | kapal penangkap ikan  | Unit   |
|        |  | tambak garam  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | tambak garam  | Unit   |
|        |  | kandang ternak  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | kandang ternak  | Unit   |
|        |  | mesin pakan ternak  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | mesin pakan ternak  | Unit   |
|        |  | Gudang penyimpanan sarana produksi pertanian (saprotan)                                 | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Gudang penyimpanan sarana produksi pertanian (saprotan)                                 | Unit   |
|        |  | rehabilitasi pasar ikan   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | rehabilitasi pasar ikan   | Unit   |
|        |  | Lain-lain (Sebutkan)  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lain-lain (Sebutkan)  | satuan |
|        | Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pengolahan hasil ketahanan pangan dan usaha pertanian difokuskan pada kebijakan satu Desa satu produk unggulan | pengeringan hasil pertanian seperti: lantai jemur gabah, jagung, kopi, coklat dan kopra | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pengeringan hasil pertanian seperti: lantai jemur gabah, jagung, kopi, coklat dan kopra | Unit   |
|        |  | Lumbung desa  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lumbung desa  | Unit   |
|        |  | gudang pendingin (cold storage)   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | gudang pendingin (cold storage)   | Unit   |
|        |  | Lain-lain (sebutkan)  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lain-lain (sebutkan)  | satuan |
|        | Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana jasa dan industri kecil yang difokuskan pada kebijakan satu Desa satu produk unggulan                          | Mesin jahit   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Mesin jahit   | Unit   |
|        |  | Peralatan bengkel kendaraan bermotor  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Peralatan bengkel kendaraan bermotor  | Unit   |
|        |  | mesin bubut untuk mebeler   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | mesin bubut untuk mebeler   | Unit   |
| Bidang | Rincian Bidang   | Kegiatan  | Sifat Kegiatan                        | Cara              | Uraian Output   | Satuan |

| Bidang | Rincian Bidang   | Kegiatan  | Sifat Kegiatan                        | Cara                                  | Uraian Output                            | Satuan           |
|--------|--|---|---------------------------------------|---------------------------------------|--|------------------|
|        |  | Lain-lain (sebutkan)  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Pengadaan<br>Swakelola/<br>Kontrak    | Lain-lain (sebutkan)                     | Output<br>Satuan |
|        | Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pemasaran yang difokuskan pada kebij akan satu Desa satu produk unggulan | Pasar Desa  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Pasar Desa                               | Unit             |
|        |  | Pasar sayur   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Pasar sayur                              | Unit             |
|        |  | Pasar hewan   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Pasar hewan                              | Unit             |
|        |  | Toko online   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Toko online                              | Unit             |
|        |  | Gudang barang   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Gudang barang                            | Unit             |
|        |  | Lain-lain (sebutkan)  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Lain-lain (sebutkan)                     | satuan           |
|        |  | Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Desa Wisata | Pondok wisata                         | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                    | Pondok wisata    |
|        | Panggung hiburan   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Panggung hiburan                         | Unit             |
|        | kios cenderamata   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | kios cenderamata                         | Unit             |
|        | kios warung makan  |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | kios warung makan                        | Unit             |
|        | wahana permainan anak  |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | wahana permainan anak                    | Unit             |
|        | wahana permainan outbond   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | wahana permainan outbond                 | Unit             |
|        | taman rekreasi   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | taman rekreasi                           | Unit             |
|        | tempat penjualan tiket   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | tempat penjualan tiket                   | Unit             |
|        | rumah penginapan   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | rumah penginapan                         | Unit             |
|        | angkutan wisata  |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | angkutan wisata                          | Unit             |
|        | Pemeliharaan joggingpath track wisatawan   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Pemeliharaan joggingpath track wisatawan | Unit             |
|        | Lain-lain (sebutkan)   |   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/<br>Kontrak                 | Lain-lain (sebutkan)                     | satuan           |

|                      |   |  |                                       |                   |  |               |
|----------------------|---|--|---------------------------------------|-------------------|--|---------------|
|                      |   |  |                                       | Pengadaan         |  | Output        |
|                      | Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk kemajuan ekonomi yang difokuskan pada kebijakan satu Desa satu produk unggulan | Penggilingan padi  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Penggilingan padi  | Unit          |
|                      |   | Peraut kelapa  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Peraut kelapa  | Unit          |
|                      |   | Penepung biji-bijian   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Penepung biji-bijian   | Unit          |
|                      |   | Pencacah pakan ternak  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Pencacah pakan ternak  | Unit          |
|                      |   | Sangri kopi  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Sangri kopi  | Unit          |
|                      |   | pemotong/ pengiris buah dan sayuran  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pemotong/ pengiris buah dan sayuran  | Unit          |
|                      |   | pompa air  | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pompa air  | Unit          |
|                      |   | traktor mini   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | traktor mini   | Unit          |
|                      |   | Lain-lain (Sebutkan)   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lain-lain (Sebutkan)   | Satuan        |
|                      | Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk pelestarian lingkungan hidup  | Pembuatan terasering   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Pembuatan terasering   | Unit          |
|                      |   | kolam untuk mata air   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | kolam untuk mata air   | Unit          |
|                      |   | plesengan sungai   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | plesengan sungai   | Unit          |
|                      |   | pengecahan abrasi pantai   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pengecahan abrasi pantai   | Unit          |
|                      |   | Pengembangan Cemara laut dan pembibitan/ penanaman bakau                         | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Pengembangan Cemara laut dan pembibitan/ penanaman bakau                         | Unit          |
|                      |   | Sarana prasarana pengelolaan sampah terpadu bagi rumah tangga dan kawasan wisata | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Sarana prasarana pengelolaan sampah terpadu bagi rumah tangga dan kawasan wisata | Unit          |
| Lain-lain (Sebutkan) | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan   | Swakelola/Kontrak  | Lain-lain (Sebutkan)                  | Satuan            |  |               |
| Bidang               | Rincian Bidang  | Kegiatan   | Sifat Kegiatan                        | Cara Pengadaan    | Uraian Output  | Satuan Output |

|   |  |                                       |                   |  |        |
|---|--|---------------------------------------|-------------------|--|--------|
| Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana untuk penanggulangan bencana alam dan/ atau kejadian luar biasa lainnya | pembangunan jalan evakuasi dalam bencana gunung berapi                       | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pembangunan jalan evakuasi dalam bencana gunung berapi                       | Unit   |
|   | pembangunan gedung pengungsian   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pembangunan gedung pengungsian   | Unit   |
|   | pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam                   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam                   | Unit   |
|   | rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam | Unit   |
|   | Lain-lain (Sebutkan)   | Pembangunan/Pemeliharaan/Pengembangan | Swakelola/Kontrak | Lain-lain (Sebutkan)   | Satuan |

| Rincian Bidang          | Rincian Bidang   | Kegiatan  | Cara Pengadaan   | Uraian Output                          | Satuan Output                |     |
|-------------------------|--|---|--|--|------------------------------|-----|
| Pemberdayaan Masyarakat | Dukungan kegiatan ekonomi baik yang dikembangkan oleh BUM Desa/ BUM Desa Bersama | Pendirian/ pengembangan BUMDesa/ BUM Desa Bersama                                   | Penyertaan Modal   | BUMDes                                 | Unit                         |     |
|                         |  | Pengembangan BUM Desa/ BUM Desa Bersama   | Penyertaan Modal   | Jumlah penyertaan modal yang diberikan | Rupiah                       |     |
|                         |  | Pengembangan usaha perdagangan yang dikelola oleh BUM Desa/ BUMDesa Bersama         | Penyertaan Modal   | Jumlah penyertaan modal yang diberikan | Rupiah                       |     |
|                         |  | Pengembangan kerjasama perdagangan antar BUM Desa                                   | Penyertaan Modal   | Jumlah penyertaan modal yang diberikan | Rupiah                       |     |
|                         |  | Pengembangan bisnis dan pemetaan kelayakan BUM Desa dan BUM Desa Bersama            | Penyertaan Modal   | Jumlah penyertaan modal yang diberikan | Rupiah                       |     |
|                         |  | Pelatihan manajemen usaha BUM Desa/ BUM Desa Bersama                                | Swakelola/ Pihak Ketiga  | Jumlah peserta yang terlatih           | Org                          |     |
|                         |  | Pelatihan manajemen perencanaan bisnis dalam pengelolaan BUM Desa/ BUM Desa Bersama | Swakelola/ Pihak Ketiga  | Jumlah peserta yang terlatih           | Org                          |     |
|                         |  | Pelatihan kewirausahaan Desa untuk pemuda   | Swakelola/ Pihak Ketiga  | Jumlah peserta yang terlatih           | Org                          |     |
|                         |  | Bantuan permodalan  | Swakelola/ Pihak Ketiga  | Jumlah modal yang diberikan            | Rupiah                       |     |
|                         |  | Meningkatkan penyertaan modal di BUM Desa/ BUM Desa Bersama                         | Swakelola/ Pihak Ketiga  | Jumlah penyertaan modal yang diberikan | Rupiah                       |     |
|                         |  | Workshop Business Plan  | Swakelola/ Pihak Ketiga  | Jumlah peserta yang mengikuti workshop | Org                          |     |
|                         |  | Investasi usaha ekonomi melalui kerjasama BUM Desa                                  | Swakelola/ Pihak Ketiga  | Jumlah penyertaan modal yang diberikan | Rupiah                       |     |
|                         |  | Lain-lain (Sebutkan)  | Swakelola/ Pihak Ketiga  | Lain-lain (sebutkan)                   | Satuan                       |     |
|                         |  | Peningkatan kapasitas pelaku usaha ekonomi Desa melalui pelatihan dan pemagangan    | Pelatihan pertanian organik  | Swakelola/ Pihak Ketiga                | Jumlah peserta yang terlatih | Org |
|                         |  |   | Pelatihan penggunaan sarana prasarana produksi pertanian dan usaha ekonomi lainnya | Swakelola/ Pihak Ketiga                | Jumlah peserta yang terlatih | Org |
| Lain-lain (Sebutkan)    | Swakelola/ Pihak Ketiga  |   | Lain-lain (Sebutkan)   | satuan                                 |                              |     |
| Rincian Bidang          | Rincian Bidang   | Kegiatan  | Cara Pengadaan   | Uraian Output                          | Satuan                       |     |

|                |  |  |                         |   |               |
|----------------|--|--|-------------------------|---|---------------|
|                | Bantuan peningkatan kapasitas untuk program dan ketahanan pangan Desa  | Pelatihan peningkatan kualitas musyawarah/ rebug warga untuk menfungsikan kembali tradisi lumbung padi/ hasil pertanian lainnya    | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih              | Output<br>Org |
|                |  | Pelatihan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian dan usaha ekonomi lainnya   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih              | Org           |
|                |  | Musyawarah/ rebug warga untuk menfungsikan kembali tradisi lumbung padi/ hasil pertanian lainnya                                   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Terlaksananya musyawarah / rebug warga    | Frk           |
|                |  | Pelatihan teknologi tepat guna pengolahan dan penyimpanan bahan pangan hasil pertanian   | Swakelola/ Pihak Ketiga |   | org           |
|                |  | Lain-lain (Sebutkan)   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Lain-lain (Sebutkan)                      | Satuan        |
|                | Pengorganisasian masyarakat, fasilitasi, bantuan hukum masyarakat dan pelatihan paralegal di Desa  | Pelatihan paralegal Desa   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih              | org           |
|                |  | Pelatihan penyelesaian mediasi sengketa hukum berkaitan pengelolaan aset Desa serta penyimpangan penggunaan keuangan dan aset Desa | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih              | org           |
|                |  | Lain-lain (Sebutkan)   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Lain-lain (Sebutkan)                      | Satuan        |
|                | Sosialisasi dari edukasi kesehatan   | Sosialisasi ancaman penyakit di Desa   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi | org           |
|                |  | Edukasi gerakan hidup bersih dan sehat di Desa   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang teredukasi            | org           |
|                |  | Lain-lain (Sebutkan)   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Lain-lain (Sebutkan)                      | Satuan        |
|                | Peningkatan investasi ekonomi Desa melalui pengadaan, pengembangan atau bantuan alat-alat produksi, permodalan, pemasaran dan peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pemagangan | Pelatihan pengolahan bahan pangan  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih              | Org           |
| Rincian Bidang | Rincian Bidang   | Kegiatan   | Cara Pengadaan          | Uraian Output                             | Satuan        |

|                |   |  |                         |  |               |
|----------------|---|--|-------------------------|--|---------------|
|                |   | Pembentukan pos pelayanan teknologi perDesaan untuk penerapan teknologi tepat guna pengolahan hasil pertanian tanaman pangan               | Swakelola/ Pihak Ketiga | Dibentuknya pos pelayanan teknologi          | Output Unit   |
|                |   | Pengadaan induk sapi dan inseminasi buatan yang dikelola oleh gabungan kelompok tani   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Tersedianya induk sapi dan inseminasi buatan | Unit          |
|                |   | Pameran hasil produksi pengolahan tanaman pangan   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Terselenggaranya pameran                     | Frk           |
|                |   | Pelatihan e-marketing dan pembuatan website untuk pemasaran hasil produksi pertanian   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih                 | Frk           |
|                |   | Pelatihan kuliner dan pengembangan makanan lokal sebagai komoditas strategi ekonomi-wisata   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih                 | Org           |
|                |   | Pelatihan membuat barang-barang kerajinan berbahan baku lokal (sabut kelapa, tempurung kelapa, topeng/ ukiran kayu, anyaman bambu/daun dll | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih                 | Org           |
|                |   | Pelatihan tentang hak-hak perburuhan kerjasama desa dengan perusahaan  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih                 | Org           |
|                |   | Bazar produk kerajinan tangan/ produk industri rumah tangga  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Terselenggaranya bazar                       | Frk           |
|                |   | Lain-lain (Sebutkan)   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Lain-lain (Sebutkan)                         | Satuan        |
|                | Promosi dan edukasi kesehatan masyarakat serta gerakan hidup bersih dan sehat | Sosialisasi dampak negatif pupuk kimia terhadap kesehatan manusia  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang mengikuti sosialisai     | Org           |
|                |   | Festival makanan olahan hasil pertanian  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Terselenggaranya Festival                    | Frk           |
|                |   | Lomba melukis/ menulis keindahan alam dan hidup bersih dan sehat   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang mengikuti lomba          | Org           |
|                |   | Lain-lain (Sebutkan)   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Lain-lain (Sebutkan)                         | Satuan        |
| Rincian Bidang | Rincian Bidang  | Kegiatan   | Cara Pengadaan          | Uraian Output                                | Satuan Output |

|  |   |                         |  |        |
|--|---|-------------------------|--|--------|
| Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat untuk energi terbarukan dan pelestarian lingkungan hidup | Pelatihan pemanfaatan limbah organik rumah tangga dan pertanian serta limbah peternakan untuk energi biogas | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih                     | Org    |
|  | Percontohan instalasi dan pusat/ ruang belajar teknologi tepat guna   | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah percontohan instalasi yang tersedia       | Unit   |
|  | Pelatihan pengelolaan tanaman sekitar hutan untuk konservasi dan tambahan pendapatan                        | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih                     | Org    |
|  | Pembibitan tanaman produktif sekitar hutan dan instalasi tanaman  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Tersedianya bibit tanaman produktif              | Unit   |
|  | Lain-lain (Sebutkan)  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Lain-lain (Sebutkan)                             | Satuan |
| Dukungan terhadap kegiatan pengelolaan hutan untuk kepentingan Desa                                | Pelatihan pengolahan hasil hutan  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Jumlah peserta yang terlatih                     | Org    |
|  | Membentuk/ memperbaharui kelembagaan lokal untuk menjaga kelestarian hutan                                  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Terbentuknya kelembagaan lokal pengelolaan hutan | Unit   |
|  | Lain-lain (Sebutkan)  | Swakelola/ Pihak Ketiga | Lain-lain (Sebutkan)                             | Satuan |

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BAGIAN HUKUM

SARIFUDIN, S.H.  
Penata Tk I  
NIP. 196702121993121001

BUPATI MAGELANG,

ttd

ZAENAL ARIFIN